

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
(CKPN), EFISIENSI OPERASIONAL, KECUKUPAN
MODAL, RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS**

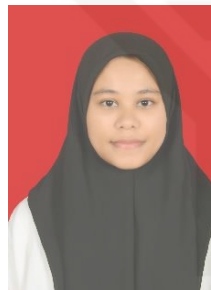
**(Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1

Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

HALIMATUS SAKDIAH

NIM. 12070320793

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA : HALIMATUS SAKDIAH
 NIM : 12070320793
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : Selasa, 16 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafei SE, M.Ak, Ak, CA.
 NIP. 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penerjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Halimatus Sakdiah
 : 12070320793
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : “Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Efisieni Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)”
 : Selasa, 16 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA.
NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Anna Nurlita, SE, M.S.i.
NIP. 130 712 077

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak.
NIP. 130 411 020

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak.
NIP. 19940523 202203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumber yang digunakan.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, dan sebagainya.
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatus Sakdiah
 NIM : 12070320793
 Tempat/Tgl. Lahir : Aek Holbung, 20 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya•:

“PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), EFISIENSI OPERASIONAL, KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Halimatus Sakdiah
 NIM. 12070320793

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN),
EFISIENSI OPERASIONAL, KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT
DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)**

Oleh:

HALIMATUS SAKDIAH
NIM.12070320793

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), efisiensi operasional, kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tehnik purposive sampling, sehingga diperoleh 33 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai, kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.989939 artinya cadangan kerugian penurunan nilai, efisiensi operasional, kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas mempunyai pengaruh sebesar 98.99% terhadap variabel terikatnya, sementara sisanya 1.01% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci : Profitabilitas, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Efisiensi
Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES, OPERATIONAL EFFICIENCY, CAPITAL ADEQUACY, CREDIT RISK AND LIQUIDITY ON PROFITABILITY

***(Empirical Study on Banking Companies Listed on The Indonesian Stock
Exchange in 2021-2023)***

By :

HALIMATUS SAKDIAH
NIM.12070320793

This research aims to determine the effect of reserves for impairment losses (CKPN), operational efficiency, capital adequacy, credit risk and liquidity on profitability in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample for this research was obtained using a purposive sampling technique, so that 33 samples were obtained for the research periode 2021-2023. Data analysis used the classic assumption test and hypothesis testing used panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The research results show that operational efficiency has an effect on profitability. Meanwhile, reserves for impairment losses, capital adequacy, credit risk and liquidity have no effect on profitability. The coefficient of determination value is 0.989939, meaning that reserves for impairment losses, operational efficiency, capital adequacy, credit risk and liquidity have an influence of 98.99% on the dependent variable, while the remaining 1.01% is influenced by other variables.

Keywords : *Profitability, Allowance for impairment losses, Operational efficiency, Capital adequacy, Credit risk and Liquidity activate*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Umak Nurpatimah dan Ayah Jumahat Nasution selaku orangtua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Juliani S.E.,M.Si. selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis S.E., M.Si, Ak. Selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Harkaneri , S.E., MSA, Ak, Ca. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i , S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Nanda Suryadi SE., ME. Selaku penasehat akademis Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Admin jurusan Akuntansi Kak Nurdiadi S.E. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Keempat saudara dan saudari saya tersayang , kakak pertama saya Holidannur, Abang pertama saya Rahmat Saleh, Adek perempuan saya Sahra Ramadhani, dan Adek laki-laki saya Ahmad Alfarizi.
14. Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
15. Teman-teman seperjuangan jurusan akuntansi kelas F dan kelas A terimakasih atas bantuan dan informasi selama menjadi teman sekelas dan semoga kita semua bisa sukses sama-sama.
16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa yang baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Selasa 09 Juli 2024

Penulis,

HALIMATUS SAKDIAH

NIM.12070320793



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Definisi Operasional Penelitian.....	43
3.7	Tehnik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2	Analisis Regresi Data Panel.....	56
4.3	Pemilihan Model Data Panel.....	60
4.4	Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.5	Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.6	Uji Asumsi Klasik.....	67
4.7	Uji Hipotesis.....	72
4.8	Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian	43
Tabel 4.1 Common Effect Model.....	57
Tabel 4.2 Fixed Effect Model	58
Tabel 4.3 Random Effect Model.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.6 Analisis Regresi Data Panel FEM.....	64
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sebelum Outliers.....	68
Tabel 4.9 Uji Normalitas Setelah Outliers	69
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.13 Uji t (Parsial).....	72
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sedangkan berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor 792 tahun 1990, Bank adalah suatu badan atau lembaga yang bergerak dibidang keuangan. Atau bisa diartikan sebagai institusi yang memiliki aset keuangan dan menjalankan usaha di sektor jasa yang berkaitan dengan uang (www.kompas.com).

Perbankan indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (www.ojk.go.id) .

Aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara melakukan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh Bank dana tersebut akan diputar kembali kemasyarakat dalam bentuk pinjaman yang dikenal dengan istilah kredit (*lending*). Semakin berkembangnya suatu perbankan akan diiringi oleh tantangan yang harus dihadapi perbankan, salah tantangan dalam menghadapi persaingan antara lembaga keuangan perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah kinerja keuangannya. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. (CRP, 2021).

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan mengenai kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan informasi keuangan dapat digunakan jika laporan disajikan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu (Djamil, 2023).

Laporan keuangan perbankan menjadi alat ukur atau indikator bagi masyarakat untuk menilai tingkat kesehatan perbankan. Berdasarkan informasi yang ada pada laporan keuangan akan dapat dihitung rasio-rasio keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan bank. Masyarakat terutama investor akan cenderung memilih perbankan dengan laporan keuangan yang lebih baik dengan alasan, bahwa tingkat risiko yang akan dihadapi lebih kecil. Kinerja keuangan perbankan yang baik dapat dilihat dari nilai profitabilitas yang didapatkan oleh bank.

Profitabilitas dapat digunakan untuk memonitor perkembangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui laba dari penjualan dan dari investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi dari aset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. (Kasir, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penciptaan profitabilitas sebagai perwujudan dari kinerja dipengaruhi oleh kemampuan perbankan dalam memenuhi kecukupan modalnya, sedangkan penyaluran kredit merupakan refleksi dari usaha perbankan. Bahwa tinggi dan rendahnya profitabilitas perbankan sangat dipengaruhi oleh kecukupan modal dan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Menurut (Prena & Nareswari, 2022) *return on asset* (ROA) yang merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Fenomena penelitian yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pada Desember 2022 penyaluran kredit perbankan tumbuh 11,35% dibanding setahun sebelumnya. Dengan demikian, jika dihitung dari data OJK desember 2021 sudah mencapai sekitar Rp6,42 kuadriliun. Adapun rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) pada desember 2022 mencapai 2,44% dari total penyaluran kredit. Artinya, nilai NPL mencapai Rp156,7 triliun. Baik secara nilai maupun rasio, pada akhir 2022 NPL perbankan berada dilevel terendah sejak awal terjadinya pandemi Covid-19. Nilai NPL perbankan indonesia sempat mencapai level tertinggi Rp187,38 triliun pada agustus 2021, dengan rasio 3,35% dari total kredit yang dikucurkan. Peningkatan NPL pada agustus 2021 terpengaruh oleh pembatasan kegiatan sosial terkait pandemi yang menghambat kegiatan bisnis, termasuk aktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (Kusnandar, 2023).

PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) membukukan laba bersih sepanjang tahun 2022 sebesar Rp32,12 miliar, turun 8% secara tahunan. Berdasarkan laporan keuangan yang dibagikan perseroan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indonesia (BEI), penurunan laba tersebut salah satunya disebabkan oleh pendapatan bunga perseroan yang susut 26%. Disamping itu, BACA juga mencatatkan beban operasional lainnya meningkat 10%. Pembengkakan beban operasional tersebut terdiri dari beban umum dan administrasi yang naik 10% menjadi 249,25 miliar dari posisi sebelumnya 226,35 ,miliar dan beban tenaga kerja dan tunjangan menebal 12% menjadi 202,07 miliar menjadi 180,89 miliar (Asmaaysi, 2023).

Pada laporan keuangan di dalam industri perbankan, Ikatan Akuntan Indonesia bersama pihak regulator dan profesi Akuntan telah menyusun Pedoman Akuntansi (PA). Pedoman akuntansi perbankan merupakan penjabaran lebih lanjut dari pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang relevan untuk industri perbankan. Dengan keberadaan pedoman akuntansi perbankan diharapkan dapat terjadi peningkatan transparansi kondisi keuangan bank sehingga laporan keuangan bank menjadi semakin relevan, komprehensif, andal, dan dapat diperbandingkan. (Witjaksono, 2017)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang wajib dibentuk oleh bank apabila terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal (PSAK No.55 (Revisi 2015)).

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) merupakan standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntabilitas publik signifikan (Syafei, 2015). PSAK 71 tahun 2020 yang menggantikan PSAK 55 januari tahun 2015, perbedaannya dimana pencadangan kerugian kredit pada PSAK 55, perhitungan rasio Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dilakukan melalui metode *incurred loss* sedangkan PSAK 71, CKPN dibentuk dengan metode *Expected credit loss* (ECL) dengan membentuk cadangan diawal periode (Prena & Nareswari, 2022). Aturan baru memungkinkan adanya perubahan profitabilitas perusahaan perbankan karena menurut (Precillia Arindi & Manajemen, 2016) semakin tinggi pencadangan atas kerugian dibentuk oleh bank, semakin kecil pula kapasitas bank dalam menyalurkan kredit. Kapasitas penyaluran kredit yang lebih rendah akan menghilangkan kesempatan bank memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

Pada penelitian ini CKPN adalah bagian dari kredit bermasalah, kredit bermasalah adalah keadaan dimana nasabah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh kewajiban yang dimiliki terhadap bank atas janji yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga sebelumnya bank akan membuat cadangan untuk menghindari adanya kerugian apabila piutang tersebut tidak dapat ditagih agar tidak menimbulkan adanya kredit bermasalah atau kredit macet. Maka dapat disimpulkan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada sebuah bank itu besar, artinya pengaruh risiko kredit yang diterima pun semakin besar sehingga mengakibatkan laba atau keuntungan yang diterima suatu bank tersebut semakin kecil. (Sugiharto, 2017)

Pada penelitian terdahulu (Sugiharto, 2017), menemukan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kasir, 2020) menemukan bahwa CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian (Akhiruddin Siregar et al., 2023) menemukan bahwa CKPN berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Efisiensi operasional yang dihitung dengan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) pada perbankan dalam kajian stabilitas keuangan pada akhir desember 2019 sebesar 79,58% meningkat sebesar 86,55% di akhir desember 2020 yang memberikan tekanan pada pendapatan bank. Pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas laba, setiap adanya peningkatan pendapatan operasional bank akan berakibat pada berkurangnya laba operasional (Prena & Nareswari, 2022) yang pada akhirnya akan menurunkan laba. Kerugian bank umumnya disebabkan karena kredit bermasalah, menyebabkan penurunan pendapatan bank kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima (Rohimah, 2021)

Pada penelitian terdahulu (Sugiharto, 2017) menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Kasir, 2020) menemukan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian (Rohimah, 2021) menemukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, dan penelitian (Noel Natanael & Sekar Mayangsari, 2022) menemukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio kecukupan modal atau yang biasa disebut dengan CAR merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR, maka bank akan semakin leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan, yang dapat memicu pada peningkatan profitabilitas



perusahaan. Pada penelitian terdahulu (Sugiharto, 2017) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Kasir, 2020) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. sedangkan penelitian (Rohimah, 2021) menemukan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA, dan (Munir, 2018) menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Risiko kredit yang dihitung dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Semakin tinggi NPL maka menunjukkan bahwa bank mengalami kredit macet dan berdampak pada kerugian bank (Fajari & Sunarto, 2017). Pada penelitian terdahulu (Mukaromah & Supriono, 2020) menemukan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. (Yudha et al., 2021) menemukan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian (Octaviani & Andriyani, 2018) menemukan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk menyediakan uang kas untuk memenuhi kewajiban dengan biaya yang wajar. Bank perlu menyediakan likuiditas dalam jumlah yang cukup untuk dapat melayani nasabah dan beroperasi secara efisien (Ikatan Bankir Indonesia, 2016). Tingkat likuiditas sangat penting bagi suatu bank. Sebesar apapun aset yang dimiliki suatu bank jika kondisi likuiditas tidak baik, maka bank akan mengalami kesulitan dalam penarikan dana oleh deposan. Likuiditas yang baik menandakan bank tidak mengalami kekurangan dana pada saat deposan menarik dananya. Ukuran untuk mengetahui likuiditas bank adalah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) , yaitu seberapa besar dana bank yang disalurkan kepada kreditur (Frianto, 2014)

Pada penelitian terdahulu (Nainggolan & Safitri sitorus, 2021) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Wildan Nuryanto, 2020) menemukan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Yudha, 2021) menemukan bahwa LDR berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tidak konsisten yang mengakibatkan adanya *research gap* sehingga memberikan peneliti peluang untuk menguji kembali dalam mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel. Adapun ketidaksamaan pada studi yang dilakukan dengan kajian terdahulu yaitu menggunakan kombinasi beberapa variabel pada penelitian sebelumnya yang menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu PSAK 71, BOPO dan NPL serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH CKPN, EFISIENSI OPERASIONAL, KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate-slate University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?
3. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?
4. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CKPN terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan perbankan serta pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas pada periode berikutnya.

2. Akademisi

Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh CKPN, efisiensi operasional, kecukupan modal, risiko kredit, dan likuiditas terhadap profitabilitas.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

berisi uraian tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab ini akan menyajikan tentang pengujian atas hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan hasil hipotesis melalui alat uji statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan salah satu pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (Investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*Information content*) atau dapat merubah penilaian pihak eksternal (Gumanti et al., 2019).

Signalling Theory menginformasikan bahwa terdapat asimetri informasi dari manajemen perusahaan terhadap pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi. Sinyal ini berbentuk informasi apa yang manajemen lakukan untuk mewujudkan permintaan tersebut. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lainnya, jika hasil yang dilaporkan perusahaan mengalami kenaikan maka informasi tersebut dapat digolongkan sebagai sinyal baik, dalam hal ini karena perusahaan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang dinilai baik (Novius, 2023)

(Putri & Budiarta, 2019) menyatakan bahwa teori ini memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan terutama investor sebelum memulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



investasi. Setelah menerima dan mendapatkan informasi yang disampaikan perusahaan, pengguna laporan keuangan akan melakukan analisis untuk mengetahui informasi tersebut apakah informasi yang diberikan merupakan sinyal positif yaitu berupa berita baik atau sinyal negatif berupa berita buruk. Isyarat yang berisi informasi ini dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk melakukan perubahan penilaian perusahaan oleh pengguna laporan keuangan.

Hubungan antara teori signal dengan Pengaruh CKPN, efisiensi operasional, risiko kredit, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan adalah bahwa ketika seorang calon investor ingin melakukan investasi di sebuah perusahaan salah satu hal yang diamati oleh investor adalah dengan melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Setelah melakukan analisis, investor akan menerima sinyal positif atau sinyal negatif yang akan mempengaruhi keputusan calon investor.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dari menganalisis profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa efisien usaha perbankan dalam mencari labanya. Efisien suatu perbankan dapat dilihat melalui perbandingan laba yang didapat dengan modal atau aset yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank. Dengan demikian tingkat kesehatan bank yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan adalah profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba.

Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara, dalam pembahasan penelitian ini, profitabilitas diukur dengan melihat *Return On Asset (ROA)* perbankan. ROA merupakan tolak ukur perhitungan yang paling mendalam untuk mengetahui kinerja bank serta menjadi indikator dalam melihat efisien dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan labanya. Rasio ROA digunakan dalam menghitung seberapa besar laba bersih (laba sebelum pajak) yang didapat dari seluruh aset yang dimiliki bank, laba sebelum pajak merupakan laba bersih yang didapat dari hasil usaha bank sebelum pajak. Sedangkan total aset yang dipakai untuk menghitung ROA ialah jumlah seluruh aset yang dikuasai oleh bank (Garindya Rangga Alifedrin, 2023)

2.1.3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Menurut peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 CKPN adalah cadangan yang dibuat atas penurunan nilai dari aset keuangan yang kurang dari nilai tercatat awal. *International Financial Reporting Standards (IFRS)* melalui dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) resmi menerbitkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71) mengenai instrumen keuangan. PSAK 71 adalah konvergensi dari IFRS 9 finansial instrumens yang disahkan oleh *International Accounting Standard Board (IASB)* sebagai realisasi komitmen konvergensi. PSAK 71 pada awalnya akan diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 januari 2019. Namun DSAK IAI memutuskan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan tambahan dan kelonggaran waktu selama 1 (satu) tahun, sehingga tanggal efektif PSAK 71 menjadi tanggal 1 Januari 2020. Keputusan tersebut diambil atas beberapa pertimbangan, diantaranya perlu adanya persiapan yang matang dan komitmen dari perusahaan-perusahaan yang terdampak. Khususnya perbankan. Namun, DSAK IAI tetap memperbolehkan perusahaan yang ingin menerapkan PSAK 71 lebih awal. Jika entitas melakukan penerapan lebih awal, maka fakta tersebut diungkapkan dan menerapkan seluruh persyaratan dalam pernyataan ini pada saat bersamaan. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai (<https://web.iaiglobal.or.id>)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pertama yang bertujuan untuk adaptasi dengan standar internasional ialah PSAK 71. Pada PSAK tersebut, secara khusus memberikan arahan tentang pengakuan serta pengukuran instrumen keuangan. PSAK 71 mengacu pada IFRS 9 yang mana mengganti standar PSAK 55 sebelumnya sudah diterapkan di Akuntansi Indonesia. PSAK 71 membahas tentang instrumen keuangan dan juga membahas secara rinci mengenai pencadangan atas penurunan aset keuangan. Aset keuangan yang dimaksud baik berupa piutang, hutang, hingga kredit (Sitanggang, 2020).

Perbedaan kedua PSAK ini adalah PSAK 55 mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sejak awal setelah mengalami peristiwa yang menyebabkan kerugian. Sebaliknya, PSAK 71 mengamanatkan perusahaan untuk mengalokasikan CKPN sejak awal periode kredit berdasarkan perkiraan kerugian kredit masa depan yang dipengaruhi oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi masa depan yang diharapkan. Alokasi CKPN berdasarkan PSAK 55 mengacu pada *Loss Incurred Method* (LIM) mendorong bank untuk memiliki CKPN yang lebih rendah dari model *Expected Credit Loss* (ECL) sebagaimana diatur oleh PSAK 71

Berdasarkan PSAK 71 (IAI, 2020) mengenai penurunan nilai, didalam laba rugi mengakui jumlah kerugian kredit, keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Penilaian kerugian kredit dilakukan sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai pencadangan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk. Perusahaan mengakui perubahan membaik atas kerugian kredit ekpektasian sepanjang umurnya lebih kecil dari jumlah kerugian kredit ekspektasian yang termasuk dalam estimasi arus kas pada pengakuan awal (<https://iaiglobal.or.id>).

2.1.4 Efisiensi Operasional

Efisiensi adalah salah satu parameter kinerja yang secara teoritis menjadi dasar seluruh kinerja dari organisasi. Efisiensi dapat menjadi parameter yang menunjukkan sejauh mana manajer serta staf diperusahaan dapat menjaga tingkat pendapatan serta laba dibandingkan peningkatan biaya operasi (Hijriyani & Setiawan, 2017). Di dunia perbankan, pengukuran efisiensi terutama efisiensi operasional menjadi sangat populer karena dapat memberikan gambaran umum mengenai kualitas dan kinerja pada Institusi tersebut sebagai lembaga yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Pada dasarnya efisiensi operasional ini merujuk pada apakah bank telah beroperasi secara benar sesuai dengan diharapkan oleh pemegang saham dan manajemen. Efisiensi operasional akan memperlihatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sejauh mana bank dapat memperoleh profit sesuai dengan penggunaan faktor produksi secara tepat guna (Ramadanti & Setyowati, 2022)

Penilaian efisiensi operasional bank dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang dipublikasi. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk alat prediksi dan antisipasi kondisi perusahaan dimasa depan serta melihat sejauh mana perusahaan telah memanfaatkan sumber dayanya sebaik mungkin (Rosida & Hermawan, 2020). Mengacu pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai proksi untuk efisiensi operasional bank adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Hijriyani & Setiawan, 2017). BOPO sering disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO yang merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional apabila persentasinya semakin besar maka tingkat persentasi ROA pada bank tersebut akan semakin kecil, dikarenakan laba yang diperoleh bank kecil.

Dalam Surat Edaran BI No.6/23/DPNP yang dikeluarkan pada bulan mei tanggal 31 tahun 2004 menyatakan bahwa rasio tingkat efisiensi yang baik berkisar antara 94% sampai dengan 96%. Apabila tingkat rasio berada pada <96% maka manajemen sudah baik dalam mengontrol pengeluaran atau beban operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya. Apabila sebaliknya maka bank belum bisa mengendalikan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional bank.

2.1.5 Kecukupan Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kecukupan modal merupakan kinerja perbankan yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar risiko seperti jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan (Sudarmawanti & Pramono, 2017). Dalam penjelasan yang lebih sederhana lagi, CAR dapat diartikan sebagai rasio modal yang harus dimiliki oleh perbankan terhadap kredit yang disalurkan perbankan. CAR menjadi salah satu variabel yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan perbankan. Jika nilai CAR yang dimiliki oleh suatu perbankan tinggi, maka bank tersebut sedang dalam keadaan baik, begitu juga sebaliknya. Tingginya angka CAR disuatu perbankan juga menandakan keuntungan bank yang semakin besar sekaligus menunjukkan bahwa perbankan tersebut dalam kondisi sehat.

CAR juga berkaitan dengan dengan kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada nasabah. Dalam menyalurkan kredit, bank membutuhkan modal atau dana. Sumber modal yang didapat oleh perbankan berasal dari sejumlah pihak seperti pemilik bank atau pemegang saham, pemerintah, bank sentral, para Investor baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Selain digunakan untuk menyalurkan kredit, bank juga dapat menggunakan dana tersebut untuk mencari keuntungan seperti melakukan pinjaman antar bank (*interbank call money*) yang berjangka satu hari hingga satu minggu (Fajari & Sunarto, 2017)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR minimum sebesar 8% yang terdiri dari modal inti dan modal sekunder. Hal ini didasarkan kepada ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (*Bank for International Settlements*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.6 Risiko Kredit

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola kredit bermasalah yang disalurkaninya. Semakin besar nilai kredit, menunjukkan bahwa kualitas kredit bank semakin buruk. Hal itu menyebabkan semakin meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang berdampak pada buruknya kondisi bank tersebut (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 17/PBI/2015 standar NPL yang ditetapkan adalah 5%. Artinya, jika nilai NPL lebih dari 5%, maka bank tersebut dinilai tidak sehat.

2.1.7 Likuiditas

Likuiditas sangat penting bagi suatu bank. Sebesar apapun aset yang dimiliki suatu bank jika kondisi likuiditas tidak baik, maka bank akan mengalami kesulitan dalam penarikan dana oleh deposan. Profitabilitas juga erat kaitannya dengan jumlah kredit yang diberikan yang dilihat menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Wildan Nuryanto, 2020). Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, batas ideal ketentuan rasio kredit terhadap simpanan (LDR) adalah sebesar 78%-100% (SE BI No.15/41/DKMP tanggal 01 Oktober 2013). Batas ideal ini dibuat sebagai panduan agar bank tidak terlalu agresif dan lebih berhati-hati terhadap potensi terjadinya kredit bermasalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.8 Pandangan Islam Mengenai Profitabilitas

Sebagai seorang muslim yang mengimani Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sang Pencipta Yang Maha Esa Pengatur segala kehidupan manusia di dunia, kita wajib mengimani apa yang terdapat dalam Al-Quran. Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah menciptakan islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita didunia tanpa keraguan di dalamnya. Pada umumnya, tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melakukan kegiatan ekonomi, baik jual-beli maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta.

Keuntungan atau laba tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam perdagangan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendayagunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktivitas perekonomian. Dalam islam, istilah laba disebut Ribh yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 16, sebagai berikut :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang dilakukan. Keuntungan tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi. Dari laba tersebut maka kita telah memperoleh keuntungan dan menyelamatkan modal pokok.

Selain itu diriwayatkan juga dalam hadist mengenai profitabilitas oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, bersabda :

لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ

Artinya : “Janganlah engkau saling hasad, saling menaikkan penawaran barang (padahal tidak ingin membelinya). Saling membenci, saling merencanakan kejelekan, saling melangkahi pembelian sebagian lainnya. Jadilah hamba-hamba Allah yang saling bersaudara, seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Tidaklah ia menzalimi saudaranya, tidak pula ia membiarkannya dianiaya orang lain dan tidak layak baginya untuk menghina saudaranya (HR.Bukhari, no.5717 dan Muslim, no 2558).

Berdasarkan hadist tersebut dapat diketahui bahwa laba atau keuntungan adalah salah satu unsur yang penting dalam berdagang yang berasal dari proses perputaran modal dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bahkan diperintahkan oleh Allah



kepada orang-orang yang diberi amanah untuk menjaga harta milik orang lain yang tidak dapat melaksanakan bisnis dengan baik seperti seperti anak-anak yatim. Pengusaha bebas memperoleh laba dengan presentasi tertentu selama kegiatan dagangnya tidak memiliki unsur yang haram, seperti menimbun (ikhtikar), menjual dengan harga jauh lebih murah atau lebih mahal (ghaban fakhisy), mengakibatkan bahaya (gharar) dan lain-lain.

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan islam semua aktivitas perbankan hendaklah semuanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang telah ditetapkan dan tidak melanggar ataupun lari dari apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pada intinya apapun aktivitas dan kegiatan yang dilakukan jangan lupa untuk berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan sang pencipta maupun dalam hubungan sesama manusia.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1	(Prena & Nareswari, 2022)	Pengaruh penerapan PSAK 71, BOPO, dan NPL terhadap	PSAK 71, BOPO, NPL terhadap Profitabilitas	Hasil empiris melalui analisis parsial menunjukkan bahwa CKPN, BOPO dan NPL, masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI		berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan bahwa CKPN, BOPO, dan NPL keduanya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.
2	(Mukaromah & Supriono, 2020)	Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	Kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas terhadap profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap profitabilitas perbankan (ROA). Secara parsial CAR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan CAR, NPL, BOPO dan LDR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3	(Widyastuti & Aini, 2021)	Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) TAHUN 2017-2019	CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas (ROA)	Mengungkapkan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA), sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).
4	(Kasir, 2020)	Pengaruh CAR, BOPO dan CKPN terhadap ROA pada perbankan pemerintah tahun 2014-2018	CAR, BOPO CKPN terhadap ROA	Hasil penelitian ini secara uji t (parsial) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh terhadap ROA, CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara uji f (simultan) menunjukkan bahwa CAR, BOPO dan CKPN berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				ROA yaitu sebesar 11,5%, sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti leverage, pertumbuhan penjualan dan rasio aktivitas.
5.	(Janrosli & Yuliani, 2017)	Analisis kecukupan modal, Risiko kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan dari bunga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Kecukupan Modal, Risiko kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan dari bunga, likuiditas terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel lainnya, BOPO, NIM, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji f menunjukkan variabel CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
6	Deviandini Martina Noor, dkk (2018)	Pengaruh LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2013- 2016	LDR, BOPO, NIM terhadap ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio , biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan net interest margin berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Variabel LDR dan NIM secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap ROA. Sedangkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap ROA.
7	(Fajari & Sunarto, 2017)	Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap profitabilitas bank (studi kasus	CAR, LDR, BOPO terhadap profitabilitas	Menemukan bahwa variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Untuk variabel NPL berpengaruh positif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)		signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA
8	Rohmiati , Winari & Soebroto (2019)	Analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia periode 2012-2017	BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas	Menemukan bahwa BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap profitailitas sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9	Peling & Sedana (2018)	Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT.BPD Bali periode tahun 2009-2016	LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas	Menemukan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Non Performing Loan dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
10.	Gizaw, Kebede & Selvaraj (2015)	<i>The Impact Of Credit Risk On Profitability Performance Of Commercial Banks In Ethiopia</i>	Risiko kredit terhadap Profitabilitas	Menunjukkan bahwa ukuran risiko kredit: kredit bermasalah, penyisihan kerugian pinjaman dan kecukupan modal memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank komersial di Ethiopia.
11.	Md.Kamal Uddin (2022)	<i>Effect Of Leverage, Operating Efficiency, Non Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh</i>	Leverage, efficiency operating, NPL dan CAR terhadap profitabilitas.	Menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Efisiensi operasional yang diukur dengan rasio BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Kecukupan modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Sumber : Diolah dari berbagai referensi (Desember 2023)

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam penelitian ini hipotesis yang adalah ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel Independen (variabel X) terhadap variabel Dependen (variabel Y) baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Serta untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat disusun atau disimpulkan hipotesis awal sebagai berikut :

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

PSAK 71 adalah konvergensi dari IFRS 9 *Financial Instrumens* yang disahkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB) sebagai realisasi komitmen konvergensi. PSAK 71 menggantikan PSAK 55 yang menggunakan metode *Incurrred Loss* sedangkan PSAK 71, CKPN menggunakan metode *Ecpected Credit Loss* (ECL) dengan membentuk cadangan di awal periode. Atauran baru memungkinkan adanya perubahan profitabilitas perusahaan perbankan karena menurut (Precillia Arindi & Manajemen, 2016) CKPN yang dianggarkan bernilai besar memiliki peluang dalam memperkecil kapasitas penyaluran kredit sehingga memperkecil peluang perusahaan perbankan dalam mendapatkan keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan ECL tentu bukan alasan. Manfaat utama dengan penerapan ECL yang dikenal dengan istilah cadangan yang dinamis (*Dynamic Provisioning*) menurut (Ardhienus, 2018) adalah yang pertama, men-*discourage* penyaluran kredit yang ekseif pada masa ekspansi. Ini karen penyaluran kredit baru harus diiringi dengan pembentukan cadangan kredit. Kedua, memperkuat daya tahan (*Resilience*) bank pada kondisi ekonomi yang menurun. Modal bank akan meningkat seiring dengan pembentukan cadangan kredit. Ketika, memitigasi terjadinya *credit crunch* pada kondisi ekonomi yang menurun. Bank tetap punya ruang (*room*) untuk memberikan kreditnya kepada sektor riil sehingga pertumbuhan ekonomi tetap terjaga, minimal dapat menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Terakhir, *men-smooth* laba sehingga fluktuasi laba menjadi minimal. Ketika laba rendah, maka bank membentuk cadangan kredit yang rendah. Sebaliknya ketika laba tinggi, maka cadangan yang dibentuk juga tinggi.

Adanya penerapan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru (PSAK) 71 januari 2020 dalam pencadangan kredit untuk mengantisipasi debitur dalam gagal bayar angsuran kerdit dengan menggunakan metode ECL yang dicadangkan oleh bank di awal periode. Hal ini membuat pembentukan cadangan lebih besar sehingga akan menyebabkan menurunnya profitabilitas perbankan karena pencadangan dianggap sebagai biaya (beban) (Prena & Nareswari, 2022).

Dengan asumsi jika CKPN suatu bank semakin besar berpengaruh terhadap profitabilitas bank semakin kecil, karena akibat adanya penyaluran kredit yang diberikan oleh bank buruk sehingga peluang adanya kredit bermasalah tinggi. Hal



ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa CKPN berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan Hipotesis untuk CKPN sebagai berikut :

H1 : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Efisiensi Operasional

Efisiensi merupakan rasio antara keluaran dengan masukan suatu proses, dengan fokus perhatian pada konsumsi masukan. Efisiensi operasi dapat bertujuan menghemat biaya yang dikeluarkan setiap aktifitas operasional perusahaan (Oktaviani, 2009). Menurut Bank Indonesia melalui SE BI No.6/73/Intern/2004. Efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau sering menggunakan istilah BOPO. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Jika hasil yang didapatkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasionalnya.

Efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Tingkat efisiensi operasional perlu diukur oleh suatu perbankan agar manajemen dapat mengontrol biaya operasional dengan optimal yaitu secara efektif dan efisien sehingga dapat menghindari terjadinya resiko kerugian. Terminimalisirnya kerugian mengartikan bahwa perbankan bisa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai profitabilitas. Maka dari definisi di atas, dapat diindikasikan bahwa tingginya tingkat efisiensi operasional menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas perbankan dalam kondisi yang tidak baik (Prena & Nareswari, 2022).

Dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasionalnya rasio yang digunakan adalah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Dari nilai BOPO dapat dilihat kondisi kinerja bank yang bersangkutan. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan yang artinya akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Sebaliknya apabila rasio BOPO semakin besar maka semakin tidak efisiennya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang artinya akan menurunkan profitabilitas suatu bank. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharto, 2017) menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya penelitian (Kasir, 2020) juga menemukan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan Hipotesis untuk efisiensi operasional sebagai berikut.

H2 : Efisiensi operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Kecukupan Modal

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan aspek kecukupan permodalan bank yang memperlihatkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank. Bank yang mempunyai modal yang memadai maka dapat melakukan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasionalnya dengan efisien. Dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. CAR diatas 8% menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar.

Capital Adequacy Ratio digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. CAR memiliki hubungan dengan profitabilitas karena CAR merupakan Rasio untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya (Ervani, 2010). Hal ini diperkuat oleh penelitian (Rohimah, 2021) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA dan (Munir, 2018) juga menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan Hipotesis untuk kecukupan modal sebagai berikut :

H3 : Kecukupan modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. Risiko Kredit

Menurut (Dendy, 2019) risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank. Pada aktiva pemberian kredit, baik kredit komersial maupun kredit konsumsi, terdapat kemungkinan debitur tidak dapat memenuhi kewajiban kepada bank karena berbagai alasan, seperti kegagalan bisnis, karena karakter dari debitur yang tidak mempunyai itikad baik untuk memenuhi kewajiban kepada bank, atau memang terdapat kesalahan dari pihak bank dalam proses persetujuan kredit. Salah satu bentuk dari risiko kredit adalah kredit bermasalah, yang digolongkan atas kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siamat (2016) risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. Semakin besar rasio kredit, maka akan semakin besar pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan dan berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Apabila laba yang dihasilkan turun, maka akan menurunkan profitabilitas (Manikam dan Syafruddin, 2013).

Kredit bermasalah menggambarkan tingginya risiko kredit yang harus dikelola oleh bank. Tingginya tingkat kredit bermasalah menyebabkan tertundanya pendapatan bank yang seharusnya dapat diterima, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas suatu bank. Hal itu juga membuat bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank. Hal ini didukung oleh penelitian (Octaviani & Andriyani, 2018) yang menemukan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan Hipotesis untuk risiko kredit sebagai berikut :

H4 : Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Menurut Bank Indonesia kemampuan likuiditas bank dapat diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan antara kredit



dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank yang berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (78%-100%), maka perubahan laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif (Ponco, 2018).

H5 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel dalam penelitiannya adalah CKPN, Efisiensi operasional, Kecukupan modal, Risiko kredit dan Likuiditas, sebagai variabel bebasnya (independen) dan Profitabilitas yang diprosikan dengan pendekatan *Return On Asset* sebagai variabel terikat (dependen). Berikut adalah skema kerangka pemikiran penelitian untuk menjelaskan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

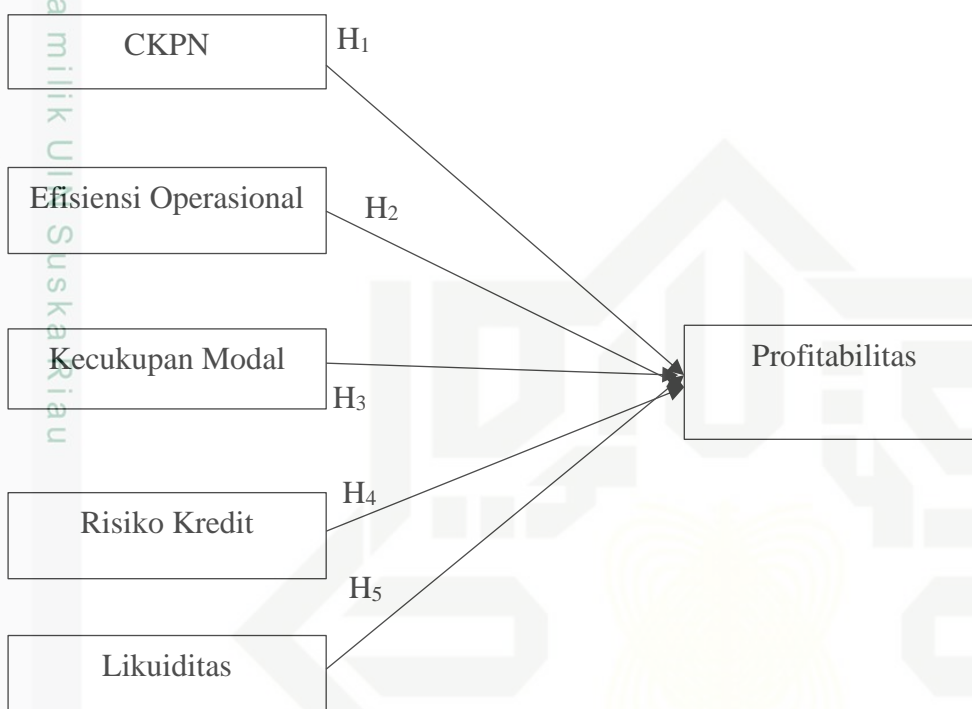
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiris hasil pengumpulan data melalui pengukuran. (Prof.Dr.H.Djaali, 2021). Penelitian kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Delmi Yetti et al., n.d.).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang berjumlah 47 perbankan.

Sampel adalah himpunan unit observasi memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 perbankan. Sehingga jumlah data yang akan diolah adalah perkalian antara jumlah perusahaan yaitu 33 dengan periode

BAB III

METODE PENELITIAN

pengamatan tiga tahun (2021-2023). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini menjadi 99 data.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dengan memilih perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian yaitu :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Bank umum konvensional yang telah menerapkan PSAK 71.
4. Memperoleh laba tiga tahun berturut-turut.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.	47
2	Bukan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.	(5)
3	Bank umum konvensional yang menerapkan PSAK 71.	43
4	Tidak memperoleh laba tiga tahun berturut-turut.	(10)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	33
Jumlah tahun penelitian	3
Total data penelitian	99

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan

NO	NAMA DAN KODE PERUSAHAAN
1	Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS)
2	Bank Central Asia Tbk. (BBCA)
3	Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI)
4	Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)
5	Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)
6	Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN)
7	Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN)
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR)
9	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM)
10	Bank Mandiri Tbk. (BMRI)
11	Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA)
12	Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII)
13	Bank Permata Tbk. (BNLI)
14	Bank BTPN Tbk. (BTPN)
15	Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR)
16	Bank China Construction Bank Indoensia Tbk. (MCOR)
17	Bank Mega Tbk. (MEGA)
18	Bank OCBC NISP Tbk. (NISP)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA DAN KODE PERUSAHAAN
19	Bank Nationalnobu Tbk. (NOBU)
20	Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN)
21	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (SDRA)
22	Bank Multiarta Sentosa Tbk. (MASB)
23	Bank Sinarmas Tbk. (BSIM)
24	Bank Maspion Indonesia Tbk. (BMAS)
25	Bank Ganesha Tbk. (BGTG)
26	Krom Bank Indonesia Tbk. (BBSI)
27	Bank MNC Internasional Tbk. (BABP)
28	Bank Jago Tbk. (ARTO)
29	Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA)
30	Bank Mestika Dharma Tbk. (BBMD)
31	Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA)
32	Bank Ina Perdana Tbk. (BINA)
33	Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA)

Sumber : <https://www.idx.co.id>

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data. Data yang diperoleh dan didapat dari berbagai sumber yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini yang telah diolah dan dipublikasikan. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa angka-angka (dalam skala numerik). Data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi tahunan bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang terdapat pada Bank di Indonesia melalui situs IDX, serta laporan keuangan bank yang dijadikan objek pada penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi data yang didapatkan dari laporan keuangan bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dan juga dilakukan studi pustaka dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis dan sumber-sumber lainnya yang memperoleh landasan teoritis yang digunakan sebagai bahasan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari timbulnya variabel dependen. Variabel independen biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan huruf Y.

1. Variabel independen :
 - a. CKPN (X1)
 - b. Efisiensi operasional (X2)
 - c. Kecukupan modal (X3)
 - d. Risiko kredit (X4)
 - e. Likuiditas (X5)
2. Variabel dependen :
 - a. Profitabilitas (Y)

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset (Munawir, 2014:33).	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X1)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang wajib dibentuk oleh bank apabila	$CKPN = \frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total aset produktif}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) (PSAK No.55 (Revisi 2015).</p>		
<p>Efisiensi Operasional (X2)</p>	<p>Efisiensi operasional merupakan kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan dana tersebut (Saputra & Budiasih, 2016).</p>	<p>BOPO</p> $= \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$
<p>Kecukupan Modal (X3)</p>	<p>Kecukupan modal merupakan kinerja perbankan yang diukur menggunakan rasio CAR guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar risiko seperti jumlah kredit yang disalurkan oleh</p>	$CAR = \frac{\text{Modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perbankan (Sudarmawanti & Pramono, 2017).	
Risiko Kredit (X4)	Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola kredit bermasalah yang disalurkannya.	$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit diberikan}} \times 100\%$
Likuiditas (X5)	Likuiditas merupakan kemampuan Bank untuk menyediakan uang kas dalam memenuhi kewajiban dengan biaya yang wajar untuk dapat melayani nasabah dan beroperasi secara efisien (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).	$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$



3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *cross section* (seksi silang) (Winarno et al., 2017). Kelebihan dari data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan bantuan *Eviews* versi 12.

3.8 Analisis Regresi Data Panel

Data panel didefinisikan sebagai gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data dari *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *chart* (Winarno et al., 2017).

Pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan.

Berikut beberapa keunggulan data panel yaitu :

- a. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel bisa digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks.
- c. Data panel berdasarkan pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*). Sehingga metode ini digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- d. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi terhadap data yang lebih informatif, lebih variatif, kolineritas antar variabel yang semakin berkurang. Dan peningkatan derajat bebas (*Degrees of freedom-df*) sehingga dapat memperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
- e. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
- f. Data panel dapat meminimalkan bias yang menimbulkan agresi data individu.

Berikut adalah model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + t_{eit}$$

Keterangan :

Y_i = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien variabel independen

X_{1it} = Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

X_{2it} = Efisiensi Operasional

X_{3it} = Kecukupan Modal

X_{4it} = Risiko Kredit

X_{5it} = Likuiditas

E_{it} = Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.8.3 Random Effect

Random effect muncul karena variasi dalam nilai dan arah hubungan antara subjek diasumsikan sebagai variasi acak yang dinyatakan dalam bentuk residual. Model ini melakukan estimasi data panel dengan asumsi bahwa variabel residual memiliki hubungan di antara subjek. Sebagaimana dijelaskan Dewi, dkk (2018). Model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam model *fixed effect*, yaitu merupakan penurunan derajat kebebasan yang mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah ini maka digunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan ini memperhitungkan variabel gangguan (*error terms*) yang dapat menghubungkan antara waktu dan antara perusahaan. Dalam model *random effect*, konstanta tidak lagi bersifat tetap melainkan bersifat acak, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu F test (*Chow test*), *hausman test* dan *LM test*. Dalam pemilihan model data panel ada beberapa langkah pengujian yaitu :

1. F Test (Chow Test)

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Metode *Common Effect*

H_1 = Metode *Fixed Effect*

Jika nilai p – value *cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability* (p -value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai p -value *cross section chi square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability* (p -value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 = Metode *Random Effect*

H_1 = Metode *Fixed Effect*

Jika nilai p -value *cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang terpilih adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya jika nilai p -value *cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan (1980). Uji LM *Breusch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Metode *Random Effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

H1 = Metode *Common Effect*

Jika nilai p-value *cross section chi square* $< \alpha = 5\%$ atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak dan model yang terpilih adalah metode *Common Effect*. Jika nilai p-value *cross section chi square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima dan model yang terpilih adalah Metode *Random Effect*.

3.9. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan suatu ikhtisar atau penjelasan mengenai data berdasarkan parameter seperti nilai rata-rata, standar deviasi, 33 varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang data, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2017).

3.10. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan tidak bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperbolehkan tidak valid dan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Adapun tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik yaitu untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh akurat, tidak bias dan konsisten dalam estimasi. Asumsi dasar tersebut meliputi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



statistik akan mengalami penurunan (Imam Ghozali, 2018). Uji normalitas residual dalam metode *Ordinary Least Square* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque Bera* (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut :

H_0 = Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$

H_1 = Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika nilai probabilitas $< 0,05$

Jadi uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode *Jarque Bera* adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisiens korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,9 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisiens korelasi rendah maka diduga model tidak mengalami multikolinearitas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Jika $r < 0,9$ (model tidak terdapat multikolinearitas)

Jika $r > 0,9$ (model terdapat multikolinearitas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas, antara lain melihat informasi sejenis yang ada, mengeluarkan variabel, dan mencari data tambahan.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Apabila varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya konstant, maka disebut homoskedastisitas. Dalam pengujian ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Arch*. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Imam Ghozali, 2018). Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis = H_0 : model tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : model terdapat heteroskedastisitas

- a. jika probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima
- b. jika probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_1 ditolak

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2017) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau dan pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi autokorelasi, maka dapat melakukan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



langrange multiplier (uji LM) atau yang disebut dengan uji *Breusch-Godfrey*. Dengan kriteria, jika nilai probabilitas $>\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $<\alpha = 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3.11. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan koefisien determinasi (R^2).

3.11.1 Uji Secara Parsial (uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut (Imam Ghozali, 2018), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 yaitu mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0 maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini dikarenakan bank telah menyisihkan cadangan yang cukup sebelumnya sehingga tambahan CKPN tidak berdampak besar terhadap profitabilitas.
2. Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini tingkat rasio BOPO yang sebagian perusahaan yang berada di atas 96% sehingga dikategorikan tidak sehat.
3. Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan pada waktu periode penelitian Capital Adequacy Ratio mengalami kenaikan atau tingkat rasio yang stabil.
4. Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal

ini dikarenakan dalam penelitian ini tingkat rasio NPL berada dibawah 5% yang menunjukkan penilain tingkat kesehatan bank sudah terpenuhi.

5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat kesenjangan yang cukup tinggi diantara masing-masing bank yang memberikan kredit. terdapat bank-bank yang mempunyai tingkat rasio LDR yang rendah dan disisi lain terdapat bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Profitabilitas pada perusahaan perbankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan profitabilitas sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan perusahaan hendaknya mampu mempertahankan profit sehingga kinerja keuangan perusahaan baik dimata investor.
2. Bagi investor agar dapat lebih baik memahami manajemen laba perusahaan sebelum melakukan investasi, dan berhati-hati ketika ingin berinvestasi jangan hanya memandang tingkat angka profitabilitas yang tinggi. Karena profitabilitas termasuk bagian dari manajemen laba yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel baru, memperluas objek penelitian, menambah tahun penelitian dll, untuk dapat memperkuat hasil penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin Siregar, P., Harahap, A., & Olivia, H. (2023). Indonesia 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Ritel. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Jl. Kapten Mochtar Basri, 5(2)*. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>
- Ardhienus. (2018). *peran psak 71 dalam pencegahan krisis*. Investor.Id. <https://investor.id/opini/174550/peran-psak-71-dalam-pencegahan-krisis>
- Asmaaysi, A. (2023). *Laba Bank Capital (BACA) turun jadi Rp32,12 miliar sepanjang tahun 2022*. Bisnis.Com. <https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20230403/90/1643204/1aba-bank-capital-baca-turun-jadi-rp3212-miliar-sepanjang-2022>
- Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh CAR dan BOPO terhadap return on asset Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. *Ekonomi Manajemen Perbankan, 3(2)*.
- CRP, H. S. . M. S. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (D. S (ed.)). 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Bank_Dan_Lembaga_Keuangan_Lainnya/CAAhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Delmi Yetti, F., Mawarni, E., & Syaifei, J. (n.d.). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Dendy, I. (2019). Implementasi PSAK 71 pada Perbankan. *Ikatanbankir.Id, 31, 1–7*. www.theedgemarkets.com/article/cover-story-banks-brace-mfrs9-impact
- Djamil, N. (2023). “The Effect Of Firm Size, Financial Leverage, Liquidity, And Good Corporate Governance On The Quality Of Financial Reporting Value Relevance Approach : Dampak Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, Likuiditas dan Tata Kelola Perusahaan yang baik terhadap K.” *JRIE ;Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi, 1((1))*, 1–11.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi_U 3), 853–862.
- Frianto, P. (2014). *Manajemen dan kesehatan bank*.
- Garindya Rangga Alifedrin, E. A. F. (2023). *Risiko likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR* (G. R. Alifedrin (ed.); pertama). 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/RISIKO_LIKUIDITAS_DAN_PROFITABILITAS_PER/0VXQEAAAQ
- Ghozali, I. (2017). *analisis multivariat dan ekonometrika teori, konsep dan aplikasi dengan eviws 10* (B. P. U. Diponegoro (ed.); 2nd ed.).
- Gumanti, M., Utami, B. H. S., Irviani, R., Studi, P., Informasi, S., & Pringsewu, S. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility on Company Size in the Consumer Goods Industry Company Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisa profitabilitas perbankan syariah di indonesia sebagai dampak dari efisiensi operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi 1* (2).
- Imam Ghozali. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 25 (B. P. U. Diponegoro (ed.); ke-9).
- Janros, V. S. E., & Yuliani. (2017). Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 6(1), 51–64.
- Kasir. (2020). Pengaruh Car, Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 191(1), 1–15.
- Kusnandar, V. B. (2023). *Kredit bermasalah perbankan turun pada 2022, level terendah sejak pandemi*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/10/kredit-bermasalah->



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- perbankan-turun-pada-2022-level-terendah-sejak-pandemi
- Limjong, S., & Diana, N. (2023). Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Syariah. *Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 5(1), 260–270.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Nainggola, E., & Safitri sitorus, J. (2021). Pengaruh ukuran Bank, struktur modal, suku bunga dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 2597–5234.
- Noel Natanael, & Sekar Mayangsari. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Novius, A. (2023). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 130–141.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). *Non performing loan*. 5(1), 64–73.
- Ponco, B. (2018). *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA*.
- Precillia Arindi, G., & Manajemen, J. (2016). Analisis pengaruh risiko kredit, intermediasi perbankan, risiko likuiditas, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Prena, G. Das, & Nareswari, S. K. D. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 71, BOPO dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 175–184. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.175-184>
- Prof.Dr.H.Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. sari Fatmawati (ed.); pertama). 23 februari 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putri, V., & Budiarta. (2019). pengaruh profitabilitas, rasio resiko bank, dan kualitas aktiva produktif terhadap kepercayaan investor. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Rabbani, S. A. (2018). *Analisis kecukupan modal, tingkat efisiensi, likuiditas dan inflasi terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016*.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Rosida, R., & Hermawan, D. (2020). Analisis tingkat efisiensi bank umum syariah di Indonesia pada era masyarakat ekonomi asean (MEA). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance 1 (1)*, 171–185.
- Saputra, I., & Budiasih, I. (2016). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, biaya operasional pendapatan operasional pada profitabilitas bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14 (3)*, 2363–2378.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2015)*.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sugiharto, P. Y. O. (2017). pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), jumlah kredit yang diberikan, kondisi permodalan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas bank. *Artikel Ilmiah . STIE Perbanas Surabaya*.
- Sukarno, K. W. dan M. S. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Studi Manajemen Dan Organisasi*, 3(2), 46–58.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Islamic Banking And Finance*, 3.
- Syafei, J. (2015). Investigasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap International Financial Reporting Standards. *Jurna; Al-Iqtishad*, 1.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Wildan Nuryanto, U., Fuad Salam, A., Purnama Sari, R., & Suleman, D. (2020). Pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 2355–2700.
- Winarno, Wing, & Wahyu. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. STIM YKPN.
- Witjaksono, A. (2017). Dampak ED PSAK 71 Instrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 35–48. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3368520>
- Yudha, Prayogi, E., Yam, J. H., Shadiq, T. F., & Mulyanto, A. I. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*. 2(1), 73–82.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemilihan Sampel

No	Kode	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Kriteria IV	Ket
1	AGRO	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
2	AGRS	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
3	AMAR	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
4	ARTO	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
5	BABP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
6	BACA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
7	BANK	✓	X			ELIMINASI
8	BBCA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
9	BBHI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
10	BBKP	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
11	BBMD	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
12	BBNI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
13	BBRI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	BBSI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
15	BBTN	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
16	BBYB	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
17	BCIC	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
18	BDMN	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	BEKS	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
20	BGTG	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
21	BINA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
22	BJBR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
23	BJTM	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
24	BKSW	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
25	BMAS	✓	✓	✓	✓	SAMPEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

26	BMRI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
27	BNBA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
28	BNGA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
29	BNII	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
30	BNLI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
31	BRIS	✓	X			ELIMINASI
32	BSIM	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
33	BSWD	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
34	BTPN	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
35	BTPS	✓	X			ELIMINASI
36	BVIC	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
37	DNAR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
38	INPC	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
39	MASB	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
40	MAYA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
41	MCOR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
42	MEGA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
43	NISP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
44	NOBU	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
45	PNBN	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
46	PNBS	✓	X			ELIMINASI
47	SDRA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Tabulasi Profitabilitas

$$\text{ROA} = \text{Laba sebelum pajak} / \text{Total Aset}$$

No	Kode	Tahun	Laba sebelum pajak	total aset	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 10.065.000.000	Rp 14.286.910.000.000	0,07%
		2022	Rp 95.152.000.000	Rp 18.304.587.000.000	0,52%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2023	Rp	Rp	
2	BBCA	2021	Rp 38.841.174.000.000	Rp 1.228.344.680.000.000	3,16%
		2022	Rp 50.467.033.000.000	Rp 1.314.731.674.000.000	3,84%
		2023	Rp 60.179.757.000.000	Rp 1.408.107.010.000.000	4,27%
		2023	Rp 176.645.000.000	Rp 19.377.403.000.000	0,91%
3	BBHI	2021	Rp 219.999.042.348	Rp 4.649.357.148.732	4,73%
		2022	Rp 352.311.928.217	Rp 11.058.956.402.885	3,19%
		2023	Rp 575.274.274.135	Rp 12.750.434.573.380	4,51%
		2023	Rp 12.550.987.000.000	Rp 964.837.692.000.000	1,30%
4	BBNI	2021	Rp 22.686.708.000.000	Rp 1.029.836.868.000.000	2,20%
		2022	Rp 25.639.738.000.000	Rp 1.086.663.986.000.000	2,36%
		2023	Rp 38.591.374.000.000	Rp 1.678.097.734.000.000	2,30%
		2023	Rp 64.596.701.000.000	Rp 1.865.639.010.000.000	3,46%
5	BBRI	2021	Rp 76.429.712.000.000	Rp 1.965.007.030.000.000	3,89%
		2022	Rp 2.993.320.000.000	Rp 371.868.311.000.000	0,80%
		2023	Rp 3.875.690.000.000	Rp 402.148.312.000.000	0,96%
		2023	Rp 4.380.210.000.000	Rp 438.749.736.000.000	1,00%
6	BBTN	2021	Rp 2.280.779.000.000	Rp 192.207.461.000.000	1,19%
		2022	Rp 4.404.634.000.000	Rp 197.729.688.000.000	2,23%
		2023	Rp 4.693.727.000.000	Rp 221.304.532.000.000	2,12%
		2023	Rp 2.587.582.000.000	Rp 158.356.097.000.000	1,63%
7	BDMN	2021	Rp 2.835.618.000.000	Rp 181.241.291.000.000	1,56%
		2022	Rp 2.126.367.000.000	Rp 188.295.488.000.000	1,13%
		2023	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
		2023	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
8	BJBR	2021	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
		2022	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
		2023	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
9	BJTM	2021	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	Rp 2.030.049.000.000	Rp 103.031.367.000.000	1,97%
		2023	Rp 1.892.744.000.000	Rp 103.854.773.000.000	1,82%
10	BMRI	2021	Rp 38.358.421.000.000	Rp 1.725.611.128.000.000	2,22%
		2022	Rp 56.377.726.000.000	Rp 1.992.544.687.000.000	2,83%
		2023	Rp 74.684.881.000.000	Rp 2.174.219.449.000.000	3,44%
11	BNGA	2021	Rp 5.191.098.000.000	Rp 310.786.960.000.000	1,67%
		2022	Rp 6.579.332.000.000	Rp 306.754.299.000.000	2,14%
		2023	Rp 8.357.272.000.000	Rp 334.369.233.000.000	2,50%
12	BNII	2021	Rp 2.202.662.000.000	Rp 168.712.977.000.000	1,31%
		2022	Rp 2.040.226.000.000	Rp 160.813.918.000.000	1,27%
		2023	Rp 2.354.674.000.000	Rp 171.803.070.000.000	1,37%
13	BNLI	2021	Rp 1.565.521.000.000	Rp 234.379.042.000.000	0,67%
		2022	Rp 2.614.013.000.000	Rp 255.112.471.000.000	1,02%
		2023	Rp 3.350.120.000.000	Rp 257.444.147.000.000	1,30%
14	BTPN	2021	Rp 4.007.172.000.000	Rp 191.917.794.000.000	2,09%
		2022	Rp 4.657.319.000.000	Rp 209.169.704.000.000	2,23%
		2023	Rp 3.457.682.000.000	Rp 201.448.392.000.000	1,72%
15	DNAR	2021	Rp 25.828.366.659	Rp 7.721.344.206.381	0,33%
		2022	Rp 19.286.275.780	Rp 10.183.411.235.537	0,19%
		2023	Rp 37.071.952.672	Rp 11.075.151.083.905	0,33%
16	MCOR	2021	Rp 104.014.000.000	Rp 26.194.548.000.000	0,40%
		2022	Rp 175.742.000.000	Rp 25.022.953.000.000	0,70%
		2023	Rp 309.801.000.000	Rp 27.851.946.000.000	1,11%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
17	MEGA	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		4.952.616.000.000	5.028.070.000.000	4.342.729.000.000	132.879.390.000.000	141.750.449.000.000	132.049.591.000.000	3,73%	3,55%	3,29%
18	NISP	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		3.203.792.000.000	4.218.016.000.000	5.184.463.000.000	214.395.608.000.000	238.498.560.000.000	249.757.139.000.000	1,49%	1,77%	2,08%
19	NOBU	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		85.994.000.000	134.133.000.000	18.553.000.000	20.742.643.000.000	22.116.366.000.000	26.622.352.000.000	0,41%	0,61%	0,07%
20	PNBN	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		2.514.336.000.000	4.088.893.000.000	3.775.726.000.000	204.462.542.000.000	212.431.881.000.000	222.010.050.000.000	1,23%	1,92%	1,70%
21	SDRA	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		820.650.000.000	1.113.455.000.000	908.101.000.000	43.801.571.000.000	51.499.424.000.000	54.822.181.000.000	1,87%	2,16%	1,66%
22	MASB	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		272.354.121.974	394.227.036.090	299.988.090.063	23.203.123.481.350	21.271.327.194.429	27.386.506.766.798	1,17%	1,85%	1,10%
23	BSIM	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
		159.518.000.000	277.211.000.000	73.578.000.000	52.671.981.000.000	47.350.601.000.000	52.634.996.000.000	0,30%	0,59%	0,14%
24	BMAS	Rp	Rp		Rp	Rp				
		101.542.031.000	151.070.086.000		14.234.358.584.000	14.956.302.274.000		0,71%	1,01%	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2023	Rp	Rp	
25	BGTG	2021	Rp 14.651.000.000	Rp 8.575.950.000.000	0,17%
		2022	Rp 57.424.000.000	Rp 8.968.132.000.000	0,64%
		2023	Rp 128.784.000.000	Rp 9.402.309.000.000	1,37%
		2021	Rp 84.636.012.510	Rp 2.477.550.078.760	3,42%
26	BBSI	2022	Rp 96.609.202.763	Rp 3.313.589.745.696	2,92%
		2023	Rp 172.251.882.418	Rp 3.638.412.543.437	4,73%
		2021	Rp 22.547.000.000	Rp 14.015.360.000.000	0,16%
27	BABP	2022	Rp 154.061.000.000	Rp 16.862.363.000.000	0,91%
		2023	Rp 121.442.000.000	Rp 18.147.378.000.000	0,67%
		2021	Rp 9.134.000.000	Rp 12.312.422.000.000	0,07%
28	ARTO	2022	Rp 20.428.000.000	Rp 16.965.295.000.000	0,12%
		2023	Rp 93.563.000.000	Rp 21.295.840.000.000	0,44%
		2021	Rp 48.694.000.000	Rp 22.325.883.000.000	0,22%
29	BACA	2022	Rp 41.444.000.000	Rp 20.628.501.000.000	0,20%
		2023	Rp 13.064.000.000	Rp 19.259.187.000.000	0,07%
		2021	Rp 665.573.085.996	Rp 15.983.152.301.240	4,16%
30	BBMD	2022	Rp 670.434.882.830	Rp 16.583.990.927.531	4,04%
		2023	Rp 535.114.381.542	Rp 16.054.823.605.763	3,33%
		2021	Rp 72.211.000.000	Rp 119.104.185.000.000	0,06%
31	MAYA	2022	Rp 53.787.000.000	Rp 135.382.812.000.000	0,04%
		2023	Rp 54.609.000.000	Rp 141.488.996.000.000	0,04%
		2021	Rp 50.177.000.000	Rp 15.055.850.000.000	0,33%
32	BINA	2021	Rp 50.177.000.000	Rp 15.055.850.000.000	0,33%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp 202.853.000.000	Rp 20.552.736.000.000	0,99%
		2023	Rp 267.531.000.000	Rp 24.384.580.000.000	1,10%
33	BNBA	2021	Rp 56.797.933.783	Rp 8.664.310.151.340	0,66%
		2022	Rp 50.365.811.993	Rp 8.211.291.790.399	0,61%
		2023	Rp 57.246.689.224	Rp 7.991.554.506.433	0,72%

Lampiran 3 Data Tabulasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

CKPN = CKPN aset keuangan / total aset produktif

No	Kode	Tahun	ckpn aset keuangan	total aset produktif	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 198.870.000.000	Rp 7.527.081.000.000	2,64%
		2022	Rp 215.640.000.000	Rp 10.471.440.000.000	2,06%
		2023	Rp 229.990.000.000	Rp 12.133.170.000.000	1,90%
2	BBCA	2021	Rp 33.810.117.000.000	Rp 666.411.307.000.000	5,07%
		2022	Rp 35.169.859.000.000	Rp 737.432.737.000.000	4,77%
		2023	Rp 34.350.368.000.000	Rp 846.540.444.000.000	4,06%
3	BBHI	2021	Rp 26.936.255.318	Rp 2.267.720.353.282	1,19%
		2022	Rp 52.670.373.853	Rp 7.395.388.396.230	0,71%
		2023	Rp 62.414.241.512	Rp 7.601.821.400.187	0,82%
4	BBNI	2021	Rp 51.962.341.000.000	Rp 669.582.513.000.000	7,76%
		2022	Rp 51.855.984.000.000	Rp 731.829.297.000.000	7,09%
		2023	Rp 48.157.159.000.000	Rp 848.155.652.000.000	5,68%
5	BBRI	2021	Rp 89.806.374.000.000	Rp 1.468.199.661.000.000	6,12%
		2022	Rp 94.966.839.000.000	Rp 1.537.125.292.000.000	6,18%

6	BBTN	2023	Rp 88.168.856.000.000	Rp 1.749.190.542.000.000	5,04%
		2021	Rp 14.440.081.000.000	Rp 277.817.134.000.000	5,20%
		2022	Rp 15.679.206.000.000	Rp 301.897.692.000.000	5,19%
		2023	Rp 15.640.547.000.000	Rp 341.750.529.000.000	4,58%
7	BDMN	2021	Rp 7.526.657.000.000	Rp 138.281.658.000.000	5,44%
		2022	Rp 8.185.960.000.000	Rp 151.351.239.000.000	5,41%
		2023	Rp 9.318.405.000.000	Rp 180.209.568.000.000	5,17%
8	BJBR	2021	Rp 1.948.587.000.000	Rp 122.066.094.000.000	1,60%
		2022	Rp 1.801.517.000.000	Rp 144.614.839.000.000	1,25%
		2023	Rp 2.143.477.000.000	Rp 162.116.844.000.000	1,32%
9	BJTM	2021	Rp 1.839.362.000.000	Rp 75.350.206.000.000	2,44%
		2022	Rp 1.322.608.000.000	Rp 73.812.246.000.000	1,79%
		2023	Rp 1.371.517.000.000	Rp 85.114.208.000.000	1,61%
10	BMRI	2021	Rp 70.996.298.000.000	Rp 1.213.373.469.000.000	5,85%
		2022	Rp 67.093.924.000.000	Rp 1.378.456.008.000.000	4,87%
		2023	Rp 55.682.135.000.000	Rp 1.644.100.037.000.000	3,39%
11	BNGA	2021	Rp 13.199.394.000.000	Rp 197.231.999.000.000	6,69%
		2022	Rp 13.244.454.000.000	Rp 207.294.161.000.000	6,39%
		2023	Rp 12.103.995.000.000	Rp 228.416.756.000.000	5,30%
12	BNII	2021	Rp 3.279.041.000.000	Rp 108.024.279.000.000	3,04%
		2022	Rp 3.379.273.000.000	Rp 112.140.512.000.000	3,01%
		2023	Rp 3.527.372.000.000	Rp 121.889.988.000.000	2,89%
13	BNLI	2021	Rp 9.192.421.000.000	Rp 133.926.059.000.000	6,86%

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			2022		2023	
14	BTPN		Rp 10.474.563.000.000	Rp 146.325.074.000.000		7,16%
			Rp 12.054.773.000.000	Rp 178.146.489.000.000		6,77%
15	DNAR	2021	Rp 3.960.481.000.000	Rp 160.395.092.000.000		2,47%
		2022	Rp 3.585.199.000.000	Rp 171.965.632.000.000		2,08%
		2023	Rp 4.627.641.000.000	Rp 177.851.942.000.000		2,60%
16	MCOR	2021	Rp 86.752.383.658	Rp 5.519.188.109.389		1,57%
		2022	Rp 134.468.859.962	Rp 8.064.122.682.911		1,67%
		2023	Rp 217.320.846.582	Rp 8.527.881.283.440		2,55%
17	MEGA	2021	Rp 292.890.000.000	Rp 14.440.699.000.000		2,03%
		2022	Rp 455.028.000.000	Rp 16.966.721.000.000		2,68%
		2023	Rp 513.840.000.000	Rp 24.050.739.000.000		2,14%
18	NISP	2021	Rp 509.768.000.000	Rp 61.957.329.000.000		0,82%
		2022	Rp 573.249.000.000	Rp 71.101.161.000.000		0,81%
		2023	Rp 609.392.000.000	Rp 70.294.772.000.000		0,87%
19	NOBU	2021	Rp 7.580.811.000.000	Rp 140.527.583.000.000		5,39%
		2022	Rp 7.384.533.000.000	Rp 141.147.712.000.000		5,23%
		2023	Rp 8.110.657.000.000	Rp 158.805.303.000.000		5,11%
20	PNBN	2021	Rp 58.771.000.000	Rp 11.149.639.000.000		0,53%
		2022	Rp 79.547.000.000	Rp 13.765.085.000.000		0,58%
		2023	Rp 101.204.000.000	Rp 15.343.768.000.000		0,66%
20	PNBN	2021	Rp 5.823.252.000.000	Rp 166.943.256.000.000		3,49%
		2022	Rp 6.818.980.000.000	Rp 174.036.465.000.000		3,92%
		2023	Rp 8.490.866.000.000	Rp 196.997.938.000.000		4,31%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	SDRA	2021	Rp 391.466.000.000	Rp 36.911.478.000.000	1,06%
		2022	Rp 616.735.000.000	Rp 43.473.570.000.000	1,42%
		2023	Rp 720.989.000.000	Rp 47.714.502.000.000	1,51%
22	MASB	2021	Rp 266.371.080.309	Rp 16.059.588.874.577	1,66%
		2022	Rp 290.702.184.100	Rp 16.958.212.486.003	1,71%
		2023	Rp 233.127.742.963	Rp 19.345.169.887.076	1,21%
23	BSIM	2021	Rp 1.624.161.000.000	Rp 25.600.580.000.000	6,34%
		2022	Rp 2.123.053.000.000	Rp 24.976.676.000.000	8,50%
		2023	Rp 1.689.019.000.000	Rp 34.186.458.000.000	4,94%
24	BMAS	2021	Rp 35.686.887.000	Rp 8.464.636.809.000	0,42%
		2022	Rp 51.250.150.000	Rp 9.257.963.242.000	0,55%
		2023	Rp 136.534.280.000	Rp 13.435.918.060.000	1,02%
25	BGTG	2021	Rp 112.460.000.000	Rp 4.729.702.000.000	2,38%
		2022	Rp 63.027.000.000	Rp 4.397.368.000.000	1,43%
		2023	Rp 198.254.000.000	Rp 6.166.357.000.000	3,22%
26	BBSI	2021	Rp 7.721.820.657	Rp 936.287.162.908	0,82%
		2022	Rp 6.794.306.574	Rp 1.007.800.756.520	0,67%
		2023	Rp 153.790.580.918	Rp 2.080.091.881.149	7,39%
27	BABP	2021	Rp 218.438.000.000	Rp 8.503.664.000.000	2,57%
		2022	Rp 247.201.000.000	Rp 10.199.866.000.000	2,42%
		2023	Rp 262.015.000.000	Rp 10.253.225.000.000	2,56%
28	ARTO	2021	Rp 127.200.000.000	Rp 5.382.944.000.000	2,36%
		2022	Rp 270.546.000.000	Rp 9.534.884.000.000	2,84%

1. Hak Cipta Didukungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	Tahun	Berita	2021	2022	2023	Rasio
29	BACA	2021	Rp 6.432.000.000	Rp 11.683.000.000	Rp 31.903.000.000	0,28%
		2022	Rp 6.432.000.000	Rp 11.683.000.000	Rp 31.903.000.000	0,40%
		2023	Rp 6.432.000.000	Rp 11.683.000.000	Rp 31.903.000.000	0,45%
30	BBMD	2021	Rp 154.787.271.506	Rp 157.109.451.199	Rp 153.077.603.939	1,93%
		2022	Rp 154.787.271.506	Rp 157.109.451.199	Rp 153.077.603.939	1,76%
		2023	Rp 154.787.271.506	Rp 157.109.451.199	Rp 153.077.603.939	1,61%
31	MAYA	2021	Rp 1.383.455.000.000	Rp 1.750.670.000.000	Rp 1.320.038.000.000	1,92%
		2022	Rp 1.383.455.000.000	Rp 1.750.670.000.000	Rp 1.320.038.000.000	1,84%
		2023	Rp 1.383.455.000.000	Rp 1.750.670.000.000	Rp 1.320.038.000.000	1,26%
32	BINA	2021	Rp 143.620.000.000	Rp 237.816.000.000	Rp 336.026.000.000	1,75%
		2022	Rp 143.620.000.000	Rp 237.816.000.000	Rp 336.026.000.000	1,57%
		2023	Rp 143.620.000.000	Rp 237.816.000.000	Rp 336.026.000.000	1,64%
33	BNBA	2021	Rp 76.233.337.000	Rp 113.803.411.060	Rp 139.642.836.927	2,42%
		2022	Rp 76.233.337.000	Rp 113.803.411.060	Rp 139.642.836.927	2,94%
		2023	Rp 76.233.337.000	Rp 113.803.411.060	Rp 139.642.836.927	3,53%

Lampiran 4 Data Efisiensi Operasional

BOPO = Beban Operasional / Pendapatan Operasional

No	Kode	Tahun	beban operasional	pendapatan operasional	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 594.447.000.000	Rp 604.639.000.000	98,31%
		2022	Rp 803.249.000.000	Rp 896.167.000.000	89,63%
		2023	Rp 1.181.497.000.000	Rp 1.358.093.000.000	87,00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
2	BBCA	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		41.420.105.000.000	40.929.180.000.000	52.035.107.000.000	80.264.279.000.000	91.396.213.000.000	112.214.864.000.000	51,60%
3	BBHI	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		241.898.350.551	544.588.705.805	875.956.913.329	461.939.026.687	896.675.335.185	1.451.526.740.212	52,37%
4	BBNI	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		58.535.457.000.000	56.581.158.000.000	62.363.836.000.000	64.083.145.000.000	79.480.013.000.000	88.137.199.000.000	91,34%
5	BBRI	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		147.100.028.000.000	144.214.288.000.000	157.533.533.000.000	188.244.410.000.000	208.520.325.000.000	234.362.270.000.000	78,14%
6	BBTN	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		24.355.367.000.000	23.572.717.000.000	27.633.833.000.000	27.392.199.000.000	27.387.520.000.000	32.173.562.000.000	88,91%
7	BDMN	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		19.325.892.000.000	16.732.209.000.000	19.689.019.000.000	21.740.570.000.000	21.323.577.000.000	24.470.525.000.000	88,89%
8	BJBR	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		12.334.075.000.000	12.439.996.000.000	14.032.370.000.000	14.932.690.000.000	15.288.854.000.000	16.181.095.000.000	82,60%
9	BJTM	Rp	Rp		Rp	Rp		
		5.607.863.000.000	6.196.883.000.000		7.398.963.000.000	8.137.709.000.000		75,79%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang		2023	Rp 6.150.661.000.000	Rp 8.005.704.000.000	76,83%
10	BMRI	2021	Rp 107.603.061.000.000	Rp 146.043.264.000.000	73,68%
		2022	Rp 106.029.852.000.000	Rp 162.197.941.000.000	65,37%
		2023	Rp 113.276.885.000.000	Rp 187.918.448.000.000	60,28%
		2021	Rp 18.357.629.000.000	Rp 23.476.021.000.000	78,20%
11	BNGA	2022	Rp 17.805.100.000.000	Rp 24.523.578.000.000	72,60%
		2023	Rp 19.746.358.000.000	Rp 27.941.738.000.000	70,67%
		2021	Rp 10.602.873.000.000	Rp 12.822.599.000.000	82,69%
12	BNII	2022	Rp 10.139.728.000.000	Rp 12.195.922.000.000	83,14%
		2023	Rp 11.594.714.000.000	Rp 13.942.602.000.000	83,16%
		2021	Rp 12.688.021.000.000	Rp 14.253.542.000.000	89,02%
13	BNLI	2022	Rp 12.047.539.000.000	Rp 14.669.135.000.000	82,13%
		2023	Rp 14.832.981.000.000	Rp 18.210.411.000.000	81,45%
		2021	Rp 12.700.210.000.000	Rp 16.708.388.000.000	76,01%
14	BTPN	2022	Rp 13.254.585.000.000	Rp 17.912.261.000.000	74,00%
		2023	Rp 17.428.081.000.000	Rp 20.889.116.000.000	83,43%
		2021	Rp 514.180.507.373	Rp 539.536.165.382	95,30%
15	DNAR	2022	Rp 692.959.180.750	Rp 712.417.030.610	97,27%
		2023	Rp 980.162.721.693	Rp 1.017.332.011.006	96,35%
		2021	Rp 1.203.184.000.000	Rp 1.312.112.000.000	91,70%
16	MCOR	2022	Rp 1.220.917.000.000	Rp 1.391.571.000.000	87,74%
		2023	Rp 1.430.970.000.000	Rp 1.733.672.000.000	82,54%
		2021	Rp 6.306.759.000.000	Rp 10.250.066.000.000	61,53%
17	MEGA	2021	Rp 6.306.759.000.000	Rp 10.250.066.000.000	61,53%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp 6.564.773.000.000	Rp 11.566.335.000.000	56,76%
		2023	Rp 8.173.270.000.000	Rp 12.505.748.000.000	65,36%
		2021	Rp 10.426.396.000.000	Rp 13.630.761.000.000	76,49%
18	NISP	2022	Rp 10.364.522.000.000	Rp 14.579.029.000.000	71,09%
		2023	Rp 12.649.955.000.000	Rp 17.827.322.000.000	70,96%
		2021	Rp 932.903.000.000	Rp 1.022.061.000.000	91,28%
19	NOBU	2022	Rp 1.099.344.000.000	Rp 1.233.707.000.000	89,11%
		2023	Rp 1.474.005.000.000	Rp 1.654.423.000.000	89,09%
		2021	Rp 15.007.591.000.000	Rp 17.415.096.000.000	86,18%
20	PNBN	2022	Rp 11.841.228.000.000	Rp 15.826.582.000.000	74,82%
		2023	Rp 13.497.003.000.000	Rp 17.123.202.000.000	78,82%
		2021	Rp 1.874.023.000.000	Rp 2.693.729.000.000	69,57%
21	SDRA	2022	Rp 2.194.438.000.000	Rp 3.307.531.000.000	66,35%
		2023	Rp 3.102.245.000.000	Rp 4.009.529.000.000	77,37%
		2021	Rp 1.068.192.814.718	Rp 1.353.709.284.501	78,91%
22	MASB	2022	Rp 913.262.067.389	Rp 1.326.979.137.865	68,82%
		2023	Rp 1.224.870.120.560	Rp 1.533.045.806.305	79,90%
		2021	Rp 3.869.260.000.000	Rp 4.028.778.000.000	96,04%
23	BSIM	2022	Rp 3.582.542.000.000	Rp 3.859.753.000.000	92,82%
		2023	Rp 4.107.562.000.000	Rp 4.181.140.000.000	98,24%
		2021	Rp 857.043.625.000	Rp 957.752.155.000	89,48%
24	BMAS	2022	Rp 851.196.882.000	Rp 1.001.503.117.000	84,99%
		2023	Rp 1.170.403.650.000	Rp 1.254.543.775.000	93,29%

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
25	BGTG	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	94,81%		
		340.260.000.000	412.962.000.000	513.779.000.000	358.888.000.000	476.635.000.000	644.640.000.000	86,64%		
								79,70%		
26	BBSI	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	34,07%		
		43.085.878.196	65.635.170.844	266.205.418.970	126.461.615.565	164.210.416.753	438.169.252.551	39,97%		
								60,75%		
27	BABP	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	97,65%		
		1.052.162.000.000	1.026.353.000.000	1.325.366.000.000	1.077.493.000.000	1.179.460.000.000	1.430.385.000.000	87,02%		
								92,66%		
28	ARTO	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	98,52%		
		697.607.000.000	1.565.769.000.000	1.985.163.000.000	708.110.000.000	1.578.488.000.000	2.071.957.000.000	99,19%		
								95,81%		
29	BACA	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	96,88%		
		1.784.656.000.000	1.494.602.000.000	1.647.361.000.000	1.842.200.000.000	1.546.575.000.000	1.792.797.000.000	96,64%		
								91,89%		
30	BBMD	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	51,70%		
		710.438.178.394	746.415.439.556	817.738.351.529	1.374.118.108.287	1.415.274.306.083	1.351.528.983.407	52,74%		
								60,50%		
31	MAYA	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	98,83%		
		7.300.771.000.000	7.743.351.000.000	8.799.590.000.000	7.387.454.000.000	7.796.131.000.000	8.853.119.000.000	99,32%		
								99,40%		
32	BINA	Rp	Rp		Rp			93,49%		
		720.529.000.000	1.000.130.000.000		770.706.000.000	1.202.983.000.000		83,14%		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp 1.518.311.000.000	Rp 1.785.842.000.000	85,02%
33	BNBA	2021	Rp 476.566.401.431	Rp 537.363.865.746	88,69%
		2022	Rp 497.530.186.223	Rp 547.017.396.689	90,95%
		2023	Rp 492.102.668.187	Rp 549.418.785.532	89,57%

Lampiran 5 Data Kecukupan Modal

CAR = Modal / Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)

No	Kode	Tahun	modal	ATMR	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 2.991.834.000.000	Rp 7.542.537.000.000	39,67%
		2022	Rp 4.225.290.000.000	Rp 9.724.615.000.000	43,45%
		2023	Rp 5.433.951.000.000	Rp 11.311.374.000.000	48,04%
2	BBCA	2021	Rp 203.621.221.000.000	Rp 758.288.767.000.000	26,85%
		2022	Rp 220.568.562.000.000	Rp 821.723.312.000.000	26,84%
		2023	Rp 242.694.176.000.000	Rp 769.200.928.000.000	31,55%
3	BBHI	2021	Rp 1.296.015.000.000	Rp 2.654.443.000.000	48,82%
		2022	Rp 6.404.050.000.000	Rp 8.051.997.000.000	79,53%
		2023	Rp 6.899.332.000.000	Rp 8.277.265.000.000	83,35%
4	BBNI	2021	Rp 125.616.033.000.000	Rp 636.201.737.000.000	19,74%
		2022	Rp 131.335.883.000.000	Rp 681.384.522.000.000	19,27%
		2023	Rp 142.016.389.000.000	Rp 646.939.036.000.000	21,95%
5	BBRI	2021	Rp 241.660.763.000.000	Rp 955.756.191.000.000	25,28%
		2022	Rp 245.292.175.000.000	Rp 1.052.719.198.000.000	23,30%
		2023	Rp 250.568.767.000.000	Rp 993.151.284.000.000	25,23%
6	BBTN	2021	Rp 25.706.310.000.000	Rp 134.340.567.000.000	19,14%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau		2021	2022	2023
7	BDMN	Rp 40.433.085.000.000	Rp 28.168.457.000.000	Rp 139.630.514.000.000
		Rp 42.631.755.000.000	Rp 31.230.282.000.000	Rp 155.590.147.000.000
		Rp 45.755.058.000.000	Rp 40.433.085.000.000	Rp 150.731.797.000.000
		Rp 14.786.544.000.000	Rp 42.631.755.000.000	Rp 161.838.210.000.000
		Rp 18.369.631.000.000	Rp 45.755.058.000.000	Rp 166.274.024.000.000
		Rp 20.236.922.000.000	Rp 14.786.544.000.000	Rp 179,91%
8	BJBR	Rp 9.712.263.000.000	Rp 10.783.955.000.000	Rp 41.286.928.000.000
		Rp 11.541.194.000.000	Rp 9.712.263.000.000	Rp 43.593.473.000.000
		Rp 175.256.894.000.000	Rp 11.541.194.000.000	Rp 44.897.623.000.000
9	BJTM	Rp 191.844.453.000.000	Rp 175.256.894.000.000	Rp 894.029.247.000.000
		Rp 221.988.279.000.000	Rp 191.844.453.000.000	Rp 986.051.285.000.000
		Rp 40.877.509.000.000	Rp 221.988.279.000.000	Rp 1.033.407.212.000.000
10	BMRI	Rp 41.511.681.000.000	Rp 40.877.509.000.000	Rp 183.355.999.000.000
		Rp 45.493.123.000.000	Rp 41.511.681.000.000	Rp 189.884.292.000.000
		Rp 28.585.367.000.000	Rp 45.493.123.000.000	Rp 193.364.392.000.000
11	BNGA	Rp 28.862.066.000.000	Rp 28.585.367.000.000	Rp 105.464.909.000.000
		Rp 29.838.633.000.000	Rp 28.862.066.000.000	Rp 108.309.200.000.000
		Rp 45.207.961.000.000	Rp 29.838.633.000.000	Rp 107.547.948.000.000
12	BNII	Rp 47.072.209.000.000	Rp 45.207.961.000.000	Rp 129.404.263.000.000
		Rp 49.132.753.000.000	Rp 47.072.209.000.000	Rp 137.683.141.000.000
		Rp 49.132.753.000.000	Rp 49.132.753.000.000	Rp 126.865.259.000.000
13	BNLI			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau		2021	2022	2023
14	BTPN	Rp 31.598.482.000.000	Rp 126.599.756.000.000	24,96%
		Rp 33.705.339.000.000	Rp 129.949.051.000.000	25,94%
		Rp 41.157.380.000.000	Rp 137.651.897.000.000	29,90%
15	DNAR	Rp 2.933.223.000.000	Rp 5.765.391.000.000	50,88%
		Rp 3.537.721.000.000	Rp 7.421.195.000.000	47,67%
		Rp 3.584.439.000.000	Rp 7.281.730.000.000	49,23%
16	MCOR	Rp 5.915.204.000.000	Rp 15.582.937.000.000	37,96%
		Rp 5.992.483.000.000	Rp 18.310.609.000.000	32,73%
		Rp 6.209.630.000.000	Rp 16.581.331.000.000	37,45%
17	MEGA	Rp 19.026.087.000.000	Rp 69.694.444.000.000	27,30%
		Rp 20.571.769.000.000	Rp 80.952.690.000.000	25,41%
		Rp 21.629.212.000.000	Rp 82.661.131.000.000	26,17%
18	NISP	Rp 32.664.182.000.000	Rp 141.726.981.000.000	23,05%
		Rp 34.349.161.000.000	Rp 159.550.452.000.000	21,53%
		Rp 37.371.104.000.000	Rp 157.777.026.000.000	23,69%
19	NOBU	Rp 1.719.197.000.000	Rp 8.220.433.000.000	20,91%
		Rp 1.819.251.000.000	Rp 9.812.493.000.000	18,54%
		Rp 3.267.195.000.000	Rp 13.916.548.000.000	23,48%
20	PNBN	Rp 47.331.453.000.000	Rp 158.503.275.000.000	29,86%
		Rp 47.742.131.000.000	Rp 158.782.452.000.000	30,07%
		Rp 49.236.555.000.000	Rp 151.966.549.000.000	32,40%
21	SDRA	Rp 7.581.850.000.000	Rp 30.975.174.000.000	24,48%
		Rp 8.379.437.000.000	Rp 35.426.262.000.000	23,65%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp 8.844.678.000.000	Rp 37.030.644.000.000	23,88%
	MASB	2021	Rp 2.832.215.566.411	Rp 10.720.262.716.945	26,42%
22		2022	Rp 3.481.268.617.806	Rp 12.204.602.097.739	28,52%
		2023	Rp 3.707.033.617.595	Rp 13.630.980.390.496	27,20%
		2021	Rp 6.848.594.000.000	Rp 23.521.960.000.000	29,12%
	BSIM	2022	Rp 7.459.513.000.000	Rp 25.295.375.000.000	29,49%
23		2023	Rp 7.994.823.000.000	Rp 31.552.644.000.000	25,34%
		2021	Rp 1.341.030.904.000	Rp 9.795.133.297.000	13,69%
	BMAS	2022	Rp 3.154.078.876.000	Rp 9.997.714.957.000	31,55%
24		2023	Rp 6.700.396.303.000	Rp 13.367.998.915.000	50,12%
		2021	Rp 2.106.168.000.000	Rp 3.136.280.000.000	67,15%
	BGTG	2022	Rp 3.099.921.000.000	Rp 2.921.594.000.000	106,10%
25		2023	Rp 3.141.409.000.000	Rp 3.328.546.000.000	94,38%
		2021	Rp 2.075.521.733.694	Rp 1.029.668.625.000	201,57%
	BBSI	2022	Rp 3.061.089.246.172	Rp 1.080.214.000.000	283,38%
26		2023	Rp 3.172.180.000.000	Rp 2.006.966.950.000	158,06%
		2021	Rp 2.110.179.000.000	Rp 8.679.871.000.000	24,31%
	BABP	2022	Rp 2.572.066.000.000	Rp 10.888.917.000.000	23,62%
27		2023	Rp 3.442.367.000.000	Rp 11.105.607.000.000	31,00%
		2021	Rp 7.716.780.000.000	Rp 4.541.466.000.000	169,92%
	ARTO	2022	Rp 7.370.385.000.000	Rp 8.906.698.000.000	82,75%
28		2023	Rp 6.992.183.000.000	Rp 11.319.106.000.000	61,77%
		2021	Rp 2.146.837.000.000	Rp 5.298.469.000.000	40,52%
29	BACA				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			2022	Rp 3.359.023.000.000	Rp 6.247.078.000.000	53,77%
			2023	Rp 3.443.981.000.000	Rp 9.681.641.000.000	35,57%
30	BBMD	2021	Rp 4.450.177.000.000	Rp 9.248.363.000.000	48,12%	
		2022	Rp 4.630.113.000.000	Rp 10.466.718.000.000	44,24%	
		2023	Rp 4.964.132.000.000	Rp 9.942.671.000.000	49,93%	
31	MAYA	2021	Rp 13.637.746.000.000	Rp 94.929.537.000.000	14,37%	
		2022	Rp 11.591.884.000.000	Rp 104.126.372.000.000	11,13%	
		2023	Rp 12.782.633.000.000	Rp 118.573.227.000.000	10,78%	
32	BINA	2021	Rp 2.362.381.000.000	Rp 4.445.747.000.000	53,14%	
		2022	Rp 3.334.752.000.000	Rp 10.715.366.000.000	31,12%	
		2023	Rp 3.628.018.000.000	Rp 13.900.917.000.000	26,10%	
33	BNBA	2021	Rp 2.278.381.210.774	Rp 5.440.959.552.115	41,87%	
		2022	Rp 3.104.235.290.783	Rp 5.237.078.088.317	59,27%	
		2023	Rp 3.097.928.240.976	Rp 4.251.193.917.553	72,87%	

Lampiran 6 Data Risiko Kredit

NPL = Kredit bermasalah / Total kredit yang diberikan

No	Kode	Tahun	kredit bermasalah	total kredit yang diberikan	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 125.575.000.000	Rp 6.076.409.000.000	2,07%
		2022	Rp 160.527.000.000	Rp 8.064.115.000.000	1,99%
		2023	Rp 139.349.000.000	Rp 9.390.539.000.000	1,48%
2	BBCA	2021	Rp 13.411.713.000.000	Rp 622.013.305.000.000	2,16%
		2022	Rp 11.795.528.000.000	Rp 663.251.902.000.000	1,78%

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	BBHI	2023	Rp 14.147.246.000.000	Rp 761.620.745.000.000	1,86%
		2021	Rp 11.362.393.468	Rp 2.198.242.600.699	0,52%
		2022	Rp 904.488.011	Rp 7.205.558.228.374	0,01%
		2023	Rp 6.000.416.632	Rp 7.385.707.867.283	0,08%
4	BBNI	2021	Rp 21.527.805.000.000	Rp 582.436.230.000.000	3,70%
		2022	Rp 18.161.498.000.000	Rp 646.188.313.000.000	2,81%
		2023	Rp 14.835.551.000.000	Rp 695.084.769.000.000	2,13%
5	BBRI	2021	Rp 17.172.900.000.000	Rp 994.416.523.000.000	1,73%
		2022	Rp 17.038.019.000.000	Rp 1.079.274.819.000.000	1,58%
		2023	Rp 19.846.848.000.000	Rp 1.197.752.706.000.000	1,66%
6	BBTN	2021	Rp 6.377.067.000.000	Rp 247.285.433.000.000	2,58%
		2022	Rp 7.048.585.000.000	Rp 266.657.565.000.000	2,64%
		2023	Rp 6.597.315.000.000	Rp 296.583.860.000.000	2,22%
7	BDMN	2021	Rp 2.875.543.000.000	Rp 106.092.424.000.000	2,71%
		2022	Rp 3.259.821.000.000	Rp 121.256.145.000.000	2,69%
		2023	Rp 3.059.470.000.000	Rp 143.650.881.000.000	2,13%
8	BJBR	2021	Rp 1.267.847.000.000	Rp 102.231.915.000.000	1,24%
		2022	Rp 1.351.496.000.000	Rp 115.336.065.000.000	1,17%
		2023	Rp 1.716.575.000.000	Rp 125.078.183.000.000	1,37%
9	BJTM	2021	Rp 1.916.372.000.000	Rp 40.987.191.000.000	4,68%
		2022	Rp 1.309.169.000.000	Rp 46.196.657.000.000	2,83%
		2023	Rp 1.363.823.000.000	Rp 54.760.903.000.000	2,49%
10	BMRI	2021	Rp 23.132.743.000.000	Rp 1.026.224.827.000.000	2,25%

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp 19.090.520.000.000	Rp 1.172.599.882.000.000	1,63%
		2023	Rp 14.255.223.000.000	Rp 1.359.832.195.000.000	1,05%
11	BNGA	2021	Rp 4.760.279.000.000	Rp 177.157.862.000.000	2,69%
		2022	Rp 5.043.007.000.000	Rp 190.692.190.000.000	2,64%
		2023	Rp 3.943.646.000.000	Rp 205.916.550.000.000	1,92%
12	BNII	2021	Rp 3.424.750.000.000	Rp 93.807.773.000.000	3,65%
		2022	Rp 3.505.043.000.000	Rp 99.938.643.000.000	3,51%
		2023	Rp 3.157.812.000.000	Rp 108.056.277.000.000	2,92%
13	BNLI	2021	Rp 4.009.192.000.000	Rp 126.068.158.000.000	3,18%
		2022	Rp 4.287.666.000.000	Rp 137.036.787.000.000	3,13%
		2023	Rp 4.098.478.000.000	Rp 142.978.156.000.000	2,87%
14	BTPN	2021	Rp 2.283.279.000.000	Rp 135.598.774.000.000	1,68%
		2022	Rp 2.075.409.000.000	Rp 145.485.364.000.000	1,43%
		2023	Rp 2.096.569.000.000	Rp 154.377.673.000.000	1,36%
15	DNAR	2021	Rp 190.341.429.694	Rp 5.519.188.109.389	3,45%
		2022	Rp 215.134.218.489	Rp 8.064.122.682.911	2,67%
		2023	Rp 315.413.985.873	Rp 8.527.881.283.440	3,70%
16	MCOR	2021	Rp 604.728.000.000	Rp 13.772.663.000.000	4,39%
		2022	Rp 567.208.000.000	Rp 16.687.285.000.000	3,40%
		2023	Rp 556.413.000.000	Rp 19.359.978.000.000	2,87%
17	MEGA	2021	Rp 678.199.000.000	Rp 60.677.415.000.000	1,12%
		2022	Rp 858.632.000.000	Rp 70.289.357.000.000	1,22%
		2023	Rp 1.042.180.000.000	Rp 66.292.896.000.000	1,57%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			2021	2022	2023			
18	NISP		Rp 2.843.219.000.000	Rp 3.291.755.000.000	Rp 2.490.590.000.000	Rp 117.350.205.000.000	Rp 133.763.049.000.000	2,42%
			Rp 2.843.219.000.000	Rp 3.291.755.000.000	Rp 2.490.590.000.000	Rp 117.350.205.000.000	Rp 133.763.049.000.000	2,46%
			Rp 2.843.219.000.000	Rp 3.291.755.000.000	Rp 2.490.590.000.000	Rp 117.350.205.000.000	Rp 133.763.049.000.000	1,62%
19	NOBU		Rp 56.829.000.000	Rp 50.827.000.000	Rp 90.067.000.000	Rp 9.812.089.000.000	Rp 12.409.218.000.000	0,58%
			Rp 56.829.000.000	Rp 50.827.000.000	Rp 90.067.000.000	Rp 9.812.089.000.000	Rp 12.409.218.000.000	0,41%
			Rp 56.829.000.000	Rp 50.827.000.000	Rp 90.067.000.000	Rp 9.812.089.000.000	Rp 12.409.218.000.000	0,59%
20	PNBN		Rp 4.247.889.000.000	Rp 4.645.704.000.000	Rp 4.275.080.000.000	Rp 118.961.550.000.000	Rp 129.878.299.000.000	3,57%
			Rp 4.247.889.000.000	Rp 4.645.704.000.000	Rp 4.275.080.000.000	Rp 118.961.550.000.000	Rp 129.878.299.000.000	3,58%
			Rp 4.247.889.000.000	Rp 4.645.704.000.000	Rp 4.275.080.000.000	Rp 118.961.550.000.000	Rp 129.878.299.000.000	3,06%
21	SDRA		Rp 229.615.000.000	Rp 325.291.000.000	Rp 397.938.000.000	Rp 33.817.250.000.000	Rp 40.067.272.000.000	0,68%
			Rp 229.615.000.000	Rp 325.291.000.000	Rp 397.938.000.000	Rp 33.817.250.000.000	Rp 40.067.272.000.000	0,81%
			Rp 229.615.000.000	Rp 325.291.000.000	Rp 397.938.000.000	Rp 33.817.250.000.000	Rp 40.067.272.000.000	0,90%
22	MASB		Rp 138.020.153.465	Rp 139.478.617.232	Rp 165.709.314.248	Rp 7.884.483.255.930	Rp 8.834.487.081.858	1,75%
			Rp 138.020.153.465	Rp 139.478.617.232	Rp 165.709.314.248	Rp 7.884.483.255.930	Rp 8.834.487.081.858	1,58%
			Rp 138.020.153.465	Rp 139.478.617.232	Rp 165.709.314.248	Rp 7.884.483.255.930	Rp 8.834.487.081.858	1,71%
23	BSIM		Rp 849.551.000.000	Rp 488.196.000.000	Rp 260.004.000.000	Rp 12.618.671.000.000	Rp 15.500.964.000.000	6,73%
			Rp 849.551.000.000	Rp 488.196.000.000	Rp 260.004.000.000	Rp 12.618.671.000.000	Rp 15.500.964.000.000	3,15%
			Rp 849.551.000.000	Rp 488.196.000.000	Rp 260.004.000.000	Rp 12.618.671.000.000	Rp 15.500.964.000.000	1,54%
24	BMAS		Rp 150.627.462.000	Rp 135.926.343.000	Rp 415.862.113.000	Rp 8.232.238.930.000	Rp 8.782.551.805.000	1,83%
			Rp 150.627.462.000	Rp 135.926.343.000	Rp 415.862.113.000	Rp 8.232.238.930.000	Rp 8.782.551.805.000	1,55%
			Rp 150.627.462.000	Rp 135.926.343.000	Rp 415.862.113.000	Rp 8.232.238.930.000	Rp 8.782.551.805.000	3,14%
25	BGTG		Rp 129.600.000.000	Rp 58.637.000.000		Rp 2.527.795.000.000	Rp 2.912.793.000.000	5,13%
			Rp 129.600.000.000	Rp 58.637.000.000		Rp 2.527.795.000.000	Rp 2.912.793.000.000	2,01%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

26	BBSI	2023	Rp 70.049.000.000	Rp 4.335.772.000.000	1,62%
		2021	Rp 4.967.114.185	Rp 936.287.162.908	0,53%
		2022	Rp 15.211.088.426	Rp 828.249.371.387	1,84%
		2023	Rp 77.636.699.830	Rp 1.834.788.557.506	4,23%
27	BABP	2021	Rp 375.445.000.000	Rp 8.503.664.000.000	4,42%
		2022	Rp 357.698.000.000	Rp 10.199.866.000.000	3,51%
		2023	Rp 401.536.000.000	Rp 10.253.225.000.000	3,92%
28	ARTO	2021	Rp 31.030.000.000	Rp 5.368.954.000.000	0,58%
		2022	Rp 171.088.000.000	Rp 9.427.987.000.000	1,81%
		2023	Rp 109.372.000.000	Rp 13.020.051.000.000	0,84%
29	BACA	2021	Rp -	Rp 2.311.789.000.000	0,00%
		2022	Rp 4.894.000.000	Rp 2.885.539.000.000	0,17%
		2023	Rp 4.900.000.000	Rp 7.053.986.000.000	0,07%
30	BBMD	2021	Rp 93.511.470.302	Rp 7.948.978.719.259	1,18%
		2022	Rp 111.636.284.194	Rp 8.836.486.566.100	1,26%
		2023	Rp 128.491.929.344	Rp 9.393.465.066.697	1,37%
31	MAYA	2021	Rp 2.777.790.000.000	Rp 70.912.355.000.000	3,92%
		2022	Rp 4.433.716.000.000	Rp 94.524.455.000.000	4,69%
		2023	Rp 3.894.692.000.000	Rp 103.530.278.000.000	3,76%
32	BINA	2021	Rp 97.193.000.000	Rp 3.709.335.000.000	2,62%
		2022	Rp 168.083.000.000	Rp 9.749.245.000.000	1,72%
		2023	Rp 436.192.000.000	Rp 12.677.186.000.000	3,44%
33	BNBA	2021	Rp 120.767.146.574	Rp 3.970.764.105.463	3,04%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	Rp 175.335.211.946	Rp 3.845.625.381.567	4,56%
	2023	Rp 173.689.952.236	Rp 3.919.454.298.465	4,43%

Lampiran 7 Data Likuiditas

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit} / \text{Dana pihak ketiga (DPK)}$$

No	Kode	Tahun	total kredit	DPK	Rasio
1	AGRS	2021	Rp 6.076.409.000.000	Rp 6.322.652.000.000	96,11%
		2022	Rp 8.064.115.000.000	Rp 8.380.025.000.000	96,23%
		2023	Rp 9.390.539.000.000	Rp 8.894.391.000.000	105,58%
2	BBCA	2021	Rp 622.013.305.000.000	Rp 968.607.344.000.000	64,22%
		2022	Rp 694.936.522.000.000	Rp 1.030.451.783.000.000	67,44%
		2023	Rp 792.196.714.000.000	Rp 1.090.766.807.000.000	72,63%
3	BBHI	2021	Rp 2.198.242.600.699	Rp 2.124.024.215.738	103,49%
		2022	Rp 7.205.558.228.374	Rp 4.415.647.912.730	163,18%
		2023	Rp 7.385.707.867.283	Rp 4.898.666.091.319	150,77%
4	BBNI	2021	Rp 582.436.230.000.000	Rp 729.168.611.000.000	79,88%
		2022	Rp 646.188.313.000.000	Rp 769.268.991.000.000	84,00%
		2023	Rp 695.084.769.000.000	Rp 810.564.949.000.000	85,75%
5	BBRI	2021	Rp 994.416.523.000.000	Rp 1.138.743.215.000.000	87,33%
		2022	Rp 1.079.274.819.000.000	Rp 1.307.884.013.000.000	82,52%
		2023	Rp 1.197.752.706.000.000	Rp 1.358.328.761.000.000	88,18%
6	BBTN	2021	Rp 247.285.433.000.000	Rp 273.189.056.000.000	90,52%
		2022	Rp 266.657.565.000.000	Rp 297.099.801.000.000	89,75%
		2023	Rp 296.583.860.000.000	Rp 322.501.148.000.000	91,96%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2021	2022	2023	
7	BDMN	Rp 106.092.424.000.000	Rp 121.256.145.000.000	Rp 143.650.881.000.000	87,63%
		Rp 121.256.145.000.000	Rp 124.960.232.000.000	Rp 138.314.036.000.000	97,04%
		Rp 143.650.881.000.000	Rp 124.960.232.000.000	Rp 138.314.036.000.000	103,86%
8	BJBR	Rp 102.231.915.000.000	Rp 115.755.600.000.000	Rp 125.078.183.000.000	89,38%
		Rp 115.755.600.000.000	Rp 122.815.322.000.000	Rp 127.235.984.000.000	94,25%
		Rp 125.078.183.000.000	Rp 122.815.322.000.000	Rp 127.235.984.000.000	98,30%
9	BJTM	Rp 40.987.191.000.000	Rp 44.293.186.000.000	Rp 52.573.044.000.000	50,36%
		Rp 44.293.186.000.000	Rp 79.925.691.000.000	Rp 75.894.807.000.000	55,42%
		Rp 52.573.044.000.000	Rp 79.925.691.000.000	Rp 75.894.807.000.000	69,27%
10	BMRI	Rp 1.026.224.827.000.000	Rp 1.172.599.882.000.000	Rp 1.359.832.195.000.000	92,02%
		Rp 1.172.599.882.000.000	Rp 1.295.575.929.000.000	Rp 1.351.448.149.000.000	90,51%
		Rp 1.359.832.195.000.000	Rp 1.295.575.929.000.000	Rp 1.351.448.149.000.000	100,62%
11	BNGA	Rp 177.157.862.000.000	Rp 190.692.190.000.000	Rp 205.916.550.000.000	73,40%
		Rp 190.692.190.000.000	Rp 227.188.557.000.000	Rp 235.633.259.000.000	83,94%
		Rp 205.916.550.000.000	Rp 227.188.557.000.000	Rp 235.633.259.000.000	87,39%
12	BNII	Rp 93.807.773.000.000	Rp 99.938.643.000.000	Rp 108.056.277.000.000	81,64%
		Rp 99.938.643.000.000	Rp 105.706.302.000.000	Rp 115.502.508.000.000	94,54%
		Rp 108.056.277.000.000	Rp 105.706.302.000.000	Rp 115.502.508.000.000	93,55%
13	BNLI	Rp 126.068.158.000.000	Rp 137.036.787.000.000	Rp 142.978.156.000.000	80,25%
		Rp 137.036.787.000.000	Rp 171.550.958.000.000	Rp 163.766.185.000.000	79,88%
		Rp 142.978.156.000.000	Rp 171.550.958.000.000	Rp 163.766.185.000.000	87,31%
14	BTPN	Rp 135.598.774.000.000	Rp 146.123.516.000.000		134,96%
		Rp 146.123.516.000.000	Rp 105.023.287.000.000		139,13%

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	DNAR	2023	Rp 156.561.297.000.000	Rp 98.198.853.000.000	159,43%
		2021	Rp 5.519.188.109.389	Rp 3.963.989.455.037	139,23%
		2022	Rp 8.064.122.682.911	Rp 5.368.611.972.518	150,21%
		2023	Rp 8.527.881.283.440	Rp 6.069.744.599.248	140,50%
16	MCOR	2021	Rp 13.772.663.000.000	Rp 19.274.009.000.000	71,46%
		2022	Rp 16.687.285.000.000	Rp 17.946.578.000.000	92,98%
		2023	Rp 19.359.978.000.000	Rp 19.986.812.000.000	96,86%
17	MEGA	2021	Rp 60.677.415.000.000	Rp 98.907.011.000.000	61,35%
		2022	Rp 70.289.357.000.000	Rp 102.949.667.000.000	68,28%
		2023	Rp 66.292.896.000.000	Rp 89.435.750.000.000	74,12%
18	NISP	2021	Rp 117.350.205.000.000	Rp 166.163.624.000.000	70,62%
		2022	Rp 133.763.049.000.000	Rp 170.610.634.000.000	78,40%
		2023	Rp 154.093.917.000.000	Rp 176.300.469.000.000	87,40%
19	NOBU	2021	Rp 9.812.089.000.000	Rp 16.012.192.000.000	61,28%
		2022	Rp 12.409.218.000.000	Rp 22.475.335.000.000	55,21%
		2023	Rp 15.237.176.000.000	Rp 17.875.533.000.000	85,24%
20	PNBN	2021	Rp 118.961.550.000.000	Rp 134.068.318.000.000	88,73%
		2022	Rp 129.878.299.000.000	Rp 141.843.931.000.000	91,56%
		2023	Rp 139.701.141.000.000	Rp 135.089.481.000.000	103,41%
21	SDRA	2021	Rp 33.817.250.000.000	Rp 23.848.020.000.000	141,80%
		2022	Rp 40.067.272.000.000	Rp 28.791.495.000.000	139,16%
		2023	Rp 43.993.498.000.000	Rp 30.850.261.000.000	142,60%
22	MASB	2021	Rp 7.884.483.255.930	Rp 20.174.471.983.444	39,08%

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Tahun	Rp		%
			2021	2022	
23	BSIM	2021	Rp 12.618.671.000.000	Rp 37.961.555.000.000	33,24%
		2022	Rp 12.219.431.000.000	Rp 32.397.026.000.000	37,72%
24	BMAS	2021	Rp 8.232.238.930.000	Rp 13.300.244.727.000	61,90%
		2022	Rp 8.782.551.805.000	Rp 10.917.997.885.000	80,44%
		2023	Rp 13.246.439.175.000	Rp 11.031.118.217.000	120,08%
25	BGTG	2021	Rp 2.527.795.000.000	Rp 6.317.788.000.000	40,01%
		2022	Rp 2.912.793.000.000	Rp 5.622.951.000.000	51,80%
		2023	Rp 4.335.772.000.000	Rp 5.992.039.000.000	72,36%
26	BBSI	2021	Rp 936.287.162.908	Rp 386.935.321.628	241,98%
		2022	Rp 828.249.371.387	Rp 233.306.885.309	355,00%
		2023	Rp 1.834.788.557.506	Rp 347.559.223.378	527,91%
27	BABP	2021	Rp 8.503.664.000.000	Rp 11.242.321.000.000	75,64%
		2022	Rp 10.199.866.000.000	Rp 13.154.886.000.000	77,54%
		2023	Rp 10.253.225.000.000	Rp 13.402.451.000.000	76,50%
28	ARTO	2021	Rp 5.368.954.000.000	Rp 3.567.211.000.000	150,51%
		2022	Rp 9.427.987.000.000	Rp 8.274.385.000.000	113,94%
		2023	Rp 13.020.051.000.000	Rp 12.067.195.000.000	107,90%
29	BACA	2021	Rp 2.311.789.000.000	Rp 18.713.805.000.000	12,35%
		2022	Rp 2.885.539.000.000	Rp 14.053.695.000.000	20,53%
		2023	Rp 7.053.986.000.000	Rp 12.518.423.000.000	56,35%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Diindungi Undang-undang

30	BBMD	2021	Rp 7.948.978.719.259	Rp 11.171.473.843.411	71,15%
		2022	Rp 8.836.486.566.100	Rp 10.931.452.030.760	80,84%
		2023	Rp 9.393.465.066.697	Rp 10.849.797.009.453	86,58%
31	MAYA	2021	Rp 70.912.355.000.000	Rp 98.720.992.000.000	71,83%
		2022	Rp 94.524.455.000.000	Rp 114.870.348.000.000	82,29%
		2023	Rp 103.530.278.000.000	Rp 116.597.264.000.000	88,79%
32	BINA	2021	Rp 3.709.335.000.000	Rp 12.511.141.000.000	29,65%
		2022	Rp 9.749.245.000.000	Rp 15.462.825.000.000	63,05%
		2023	Rp 12.677.186.000.000	Rp 19.315.909.000.000	65,63%
33	BNBA	2021	Rp 3.970.764.105.463	Rp 6.262.636.725.189	63,40%
		2022	Rp 3.845.625.381.567	Rp 4.972.366.414.520	77,34%
		2023	Rp 3.919.454.298.465	Rp 4.696.761.103.603	83,45%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Halimatus Sakdiah , lahir di Aek Holbung, 20 Juni 2001. Ibunda bernama Nur Patimah dan Ayahanda bernama Jumahat Nasution. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SDN 263 Desa Aek Holbung Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara tamat pada tahun 2013.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Batang Natal dan tamat tahun 2016. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan di SMKN 1 Panyabungan yang selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), EFISIENSI OPERASIONAL, KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)”**. Dibawah bimbingan ibu Jasmina Syafei , SE, M.Ak, Ak, CA. pada hari selasa tanggal 16 juli 2024 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Strengthening the Quality of Education at UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.